



Tbk.

**PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES***

**Laporan keuangan tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
tersebut/ The financial statements as of June 30, 2026
and for the year then ended**

**PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Daftar isi	Halaman/ Page	Table of contents
Surat Pernyataan Tanggung Jawab Direksi		<i>Statement of Responsibilities of Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Income and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6-44	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT LIMA DUA LIMA TIGA Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026**

***DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026***

PT Lima Dua Lima Tiga Tbk

Yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

- | | | |
|------------------------------------|---|---|
| 1. Nama/ Name | : | Hermansyah |
| Alamat kantor/ Office address | : | DWB Tower Lt. 5, Jl. Kebagusan I Kav. 6, Kebagusan ,
Pasar Minggu, Jakarta Selatan |
| Alamat/ Domicile address | : | Jl. Ampera Komplek Polri Jl. AB Blok BI No. 11
Pasar Minggu , Ragunan, Jakarta Timur |
| Nomor telepon kantor/ Phone number | : | 0813-1883-1229 |
| Jabatan/ Title | : | Direktur Utama/ <i>President Director</i> |
| | | |
| 2. Nama/ Name | : | Ryad |
| Alamat kantor/ Office address | : | DWB Tower Lt. 5, Jl. Kebagusan I Kav. 6, Kebagusan ,
Pasar Minggu, Jakarta Selatan. |
| Alamat/ Domicile address | : | Jl. Dukuh Pinggir II Rt.010/005 Kebon Melati
Tanah Abang, Jakarta Pusat |
| Nomor telepon kantor/ Phone number | : | 0899-8989-849 |
| Jabatan/ Title | : | Direktur/ <i>Director</i> |

Menyatakan bahwa :

State that :

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Lima Dua Lima Tiga Tbk dan Entitas Anak . | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Lima Dua Lima Tiga Tbk and Subsidiaries.</i> |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. <i>The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar. | 3. a. <i>All information contained in consolidated financial statements of the Company has been presented completely and accurately.</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. <i>The consolidated financial statements of the Company do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts.</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas system pengendalian internal Perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of the Company.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 29 Juli 2026/ July 29, 2026

PT Lima Dua Lima Tiga Tbk



Hermansyah

Direktur Utama/President Director

Ryad

Direktur /Director

PT. Lima Dua Lima Tiga, Tbk

DWB Tower

Jl. Kebagusan 1 Kav.6 Kebagusan, Pasar Minggu – Jakarta Selatan

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Consolidated Statement of Financial Position
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / <i>Notes</i>	30 Juni 2026 / <i>June 30, 2026</i>	31 Desember 2025 / <i>December 31, 2025</i>	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	2c,2e,2f,4	14.641.818.623	16.465.193.876	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2c,5	1.527.031.527	2.013.438.860	Trade receivable
Piutang lain-lain				Other receivable
Pihak ketiga	2c,6	1.080.783.290	1.397.159.502	Third parties
Persediaan	2g,7	3.800.633.786	3.578.189.278	Inventories
Biaya dibayar dimuka	2h,8	159.947.416	88.727.353	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2p,17a	421.267.375	417.510.078	Prepaid tax
Jumlah		<u>21.631.482.017</u>	<u>23.960.218.947</u>	Total
Aset Tidak Lancar				Non Current Assets
Aset tetap-bersih	2j,9	25.296.941.344	33.150.269.564	Fixed assets-net
Aset tak berwujud	2k,10	1.000.000.000	1.000.000.000	Intangible assets
Aset hak guna	2n,11	8.787.297.282	14.261.181.493	Right of use assets
Aset lain-lain	2l,12	400.000.000	400.000.000	Other asset
Aset pajak tangguhan	2p	11.865.947.725	10.612.552.001	Deferred tax assets
Jumlah		<u>47.350.186.351</u>	<u>59.424.003.058</u>	Total
TOTAL ASET		<u><u>68.981.668.368</u></u>	<u><u>83.384.222.005</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated Statement of Financial Position-continued
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan / Notes	30 Juni 2026 / June 30, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha	13	2.501.367.253	5.308.649.568	Trade payables
Utang lain-lain	14	4.131.664	763.808.507	Other payables
Biaya akrual	15	1.585.549.496	2.500.613.767	Accrued expenses
Utang pajak	2p,17b	4.794.462.147	5.980.365.011	Taxes payable
Pendapatan diterima dimuka	16	775.180.598	746.422.263	Unearned revenue
Utang jangka panjang jatuh tempo kurang dari satu tahun				Long-term debt with maturities of less than one year
Bank	18	-	8.400.445.403	Bank
Liabilitas sewa	2n	49.008.549	3.891.039.997	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>9.709.699.707</u>	<u>27.591.344.516</u>	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term debt net of maturities of less than one year
Bank	18	-	9.986.997.407	Bank
Liabilitas sewa	2n	1.052.715.621	4.140.646.530	Lease liabilities
Utang lain-lain	14	36.315.839.812	15.136.662.460	Other payables
Liabilitas imbalan kerja	2q	831.481.258	831.481.258	Employee benefit liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>38.200.036.691</u>	<u>30.095.787.655</u>	Total Non-Current Liabilities
Jumlah		<u>47.909.736.398</u>	<u>57.687.132.171</u>	Total
EKUITAS				EQUITY
Modal saham – modal dasar				Share capital- authorized
2.000.000.000 saham				2,000,000,000 shares
modal ditempatkan dan disetor penuh 1.514.773.893 saham				issued and paid-up capital
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025				1,514,773,893 shares and
dengan nilai nominal				June 30, 2026 and December 31, 2025
sebesar Rp 10	19	15.147.738.930	15.147.738.930	with a nominal value of Rp 10
Tambahan modal disetor		(27.312.500.000)	(27.312.500.000)	Additional paid-in capital
Agio saham		69.489.966.400	69.489.966.400	Share premium
Agio waran		18.188.852.795	18.188.852.795	Warrant agio
Pendapatan komprehensif lain		1.313.882.515	1.313.882.515	Other comprehensive income
Saldo defisit				Retained deficit
Ditentukan penggunaannya		388.000.000	388.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		<u>(59.602.837.013)</u>	<u>(55.061.606.893)</u>	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		17.613.103.627	22.154.333.747	Equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		3.458.828.343	3.542.756.087	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		<u>21.071.931.970</u>	<u>25.697.089.834</u>	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>68.981.668.368</u>	<u>83.384.222.005</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated Statement of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For the Six-month Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan / Notes	30 Juni 2026 / June 30, 2026	30 Juni 2025 / June 30, 2025	
Pendapatan	2n,20	28.153.533.027	41.564.729.666	Revenue
Beban pokok pendapatan	2n,21	(8.301.211.510)	(14.495.820.700)	Cost of revenue
Laba Kotor		19.852.321.517	27.068.908.966	Gross Profit
Beban operasi	2n,22	(27.038.283.305)	(41.094.471.222)	Operation expenses
Laba (rugi) usaha		(7.185.961.788)	(14.025.562.256)	Operating profit (loss)
Pendapatan (beban) lain-lain	2n,23			Others income (expenses)
Pendapatan lain-lain		2.355.057.641	3.460.103.958	Other income
Pendapatan keuangan		86.940.086	14.410.181	Finance income
Beban keuangan		(1.134.589.527)	(1.926.182.599)	Finance expenses
Jumlah		1.307.408.200	1.548.331.540	Total
Laba sebelum pajak		(5.878.553.588)	(12.477.230.716)	Profit before Tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan				Income tax benefit (expenses)
Pajak kini	2o	-	(33.608.505)	Current tax
Pajak tangguhan	2o	1.253.395.724	2.050.660.986	Deferred tax
Jumlah		1.253.395.724	2.017.052.481	Total
Laba tahun berjalan		(4.625.157.864)	(10.460.178.235)	Profit for the year
Penghasilan (beban) Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income (charge)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	2p	-	-	Remeasurement on employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait		-	-	Related income tax benefit
		-	-	
Total Laba komprehensif		(4.625.157.864)	(10.460.178.235)	Total comprehensive income
Jumlah laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Profit or (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		(4.541.230.120)	(10.362.821.169)	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		(83.927.744)	(97.357.066)	Non-controlling interests
Jumlah		(4.625.157.864)	(10.460.178.235)	Total
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Total other comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		(4.541.230.120)	(10.362.821.169)	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		(83.927.744)	(97.357.066)	Non-controlling interests
Jumlah		(4.625.157.864)	(10.460.178.235)	Total
Laba per saham	2q,24	(3,00)	(6,84)	Earning per share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated Statement of Changes in Equity
For the Six-month Period Ended June 30, 2026
And For the Years Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Modal Saham / Capital Share	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Agio Saham / Share Premium	Agio Waran / Warrant Agio	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Saldo Laba (Defisit) /		Kepentingan Non- pengendali / Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
						Telah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriated			
Saldo per 1 Januari 2025	15.147.738.930	(27.312.500.000)	69.489.966.400	18.188.852.795	1.163.666.846	388.000.000	(11.853.321.010)	4.578.269.719	69.790.673.680	Balance in January 1, 2025
Keuntungan aktuarial	-	-	-	-	150.215.669	-	-	-	150.215.669	Actuarial gain
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(43.208.285.883)	(1.035.513.632)	(44.243.799.515)	Loss for current year
Saldo per 31 Desember 2025	15.147.738.930	(27.312.500.000)	69.489.966.400	18.188.852.795	1.313.882.515	388.000.000	(55.061.606.893)	3.542.756.087	25.697.089.834	Balance in December 31, 2025
Keuntungan aktuarial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Actuarial gain
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(4.541.230.120)	(83.927.744)	(4.625.157.864)	Loss for current year
Saldo per 30 Juni 2026	15.147.738.930	(27.312.500.000)	69.489.966.400	18.188.852.795	1.313.882.515	388.000.000	(59.602.837.013)	3.458.828.343	21.071.931.970	Balance in June 30, 2026

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan Tahun yang Berakhir
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated Statement of Cash flows
For the Six-month Period Ended
June 30, 2026 and For the Years Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	30 Juni 2026 / <i>June 30, 2026</i>	30 Juni 2025 / <i>June 30, 2025</i>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITY
Penerimaan kas dari pelanggan	28.668.698.695	42.017.680.740	<i>Cash receipt from customer</i>
Pembayaran kepada pemasok	(11.330.938.333)	(15.156.852.051)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran untuk beban operasional lainnya	(12.688.359.151)	(13.611.892.337)	<i>Payment for other operating expenses</i>
Pembayaran karyawan	(8.731.905.847)	(14.291.884.766)	<i>Payments to employee</i>
Pembayaran bunga	(446.466.324)	(1.160.417.530)	<i>Payments interest</i>
Penerimaan penghasilan bunga	86.940.086	14.744.229	<i>Receipt of interest income</i>
Arus kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>(4.442.030.874)</u>	<u>(2.188.621.715)</u>	<i>Net cash provided fom (used for) operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(4.759.300)	(51.197.220)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Perolehan aset hak guna	1.704.662.902		<i>Acquisition of right of use assets</i>
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>1.699.903.602</u>	<u>(51.197.220)</u>	<i>Net cash used for investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(1.429.681.892)	(2.710.610.472)	<i>Payment of lease liabilities</i>
Penerimaan utang lain-lain	20.419.500.509	672.022.988	<i>Receipt of other payable</i>
Penerimaan piutang lain-lain	401.032.117	-	<i>Receipt of other receivables</i>
Pembayaran piutang lain-lain	(84.655.905)	(125.451.760)	<i>Payment of other receivables</i>
Penerimaan utang bank	-	23.483.147	<i>Receipt of bank loan</i>
Pembayaran utang bank	(18.387.442.810)	(3.272.391.266)	<i>Payment of bank loan</i>
Arus kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>918.752.019</u>	<u>(5.412.947.363)</u>	<i>Net cash provided from (used for) financing Activities</i>
Kenaikan (penurunan) kas dan bank	(1.823.375.253)	(7.652.766.298)	<i>Increase (decrease) cash and bank</i>
Kas dan bank awal tahun	16.465.193.876	18.939.096.598	<i>Cash and bank at begining of year</i>
Kas dan bank akhir tahun	<u><u>14.641.818.623</u></u>	<u><u>11.286.330.300</u></u>	<i>Cash and bank at the end of year</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan Tahun yang Berakhir
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Six-month Period Ended
June 30, 2026 and For the Years Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Lima Dua Lima Tiga Tbk ("Perusahaan") didirikan tanggal 25 Oktober 2011 berdasarkan Akta Notaris No. 40 dibuat oleh Shella Falianti, S.H. notaris berkedudukan di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No. AHU-56579.AH.01.01 Tanggal 21 November 2011.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 20 tanggal 14 Desember 2020, Sugih Haryati, S.H., M.Kn. telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0083262.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 14 Desember 2020. Perubahan tersebut menyangkut persetujuan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan kepada Masyarakat ("Penawaran Umum") dan mencatatkan saham-saham Perusahaan tersebut pada Bursa Efek Indonesia dan pengurus Perusahaan.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan yang telah diaktakan dengan No. 20 tanggal 14 Desember 2020 dimana dalam akta tersebut disebutkan maksud dan tujuan Perusahaan adalah bidang perdagangan dan jasa. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha yaitu klasifikasi baku lapangan usaha Indonesia (KBLI) 56301 yaitu bar, KBLI 56101 yaitu restoran, KBLI 93291 yaitu kelab malam dan atau diskotik, KBLI 47221 yaitu perdagangan eceran minuman beralkohol. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak 12 Desember 2011 dengan menggunakan nama merk Lucy in the Sky dimana gerai restoran fairground building berlokasi di Senayan Park.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan beralamat di Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Pihak pengendali Perseroan dan pihak yang menjadi pemilik manfaat akhir (*Ultimate Beneficial Owner*) Perseroan adalah PT Delta Wibawa Bersama.

1. GENERAL

a. Company Establishment and General Information

PT Lima Dua Lima Tiga Tbk (the "Company") was established on October 25, 2011 based on Notarial Deed No. 40 made by Shella Falianti, S.H. a notary domiciled in Jakarta. The Deed of Establishment of the Company has been ratified by the Minister of Law and Human Rights with Decree No. AHU-56579.AH.01.01 November 21, 2011.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed. 20 dated December 14, 2020, Sugih Haryati, S.H., M.Kn. has been received and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0083262.AH.01.02. YEAR 2020 dated December 14, 2020. The amendment involves approval to conduct an Initial Public Offering of the Company's Shares to the Public ("Public Offering") and to list the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange and the management of the Company.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association which has been notarized with No. 20 dated December 14, 2020 wherein the deed states that the Company's purposes and objectives are in the trade and services sector. To achieve these aims and objectives, the Company can carry out business activities, namely the standard classification of Indonesian business fields (KBLI) 56301, namely bars, KBLI 56101, namely restaurants, KBLI 93291, namely nightclubs and/or discotheques, KBLI 47221, namely retail trading of alcoholic beverages. The Company started its commercial operations on December 12, 2011, using the brand name Lucy in the Sky where the fairground building restaurant outlets are located in Senayan Park.

The Company is domiciled in South Jakarta its address at Jl. Jen. Sudirman Kav. 52-53 Senayan Kebayoran Baru District, South Jakarta.

The controlling party of the Company and the party who is the Ultimate Beneficial Owner of the Company is PT Delta Wibawa Bersama.

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
ENTITAS INDUK/ PARENT ENTITY ONLY

Laporan Arus Kas

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak diaudit) dan
 Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Statements of Cash Flows
 For the Six-month Period Ended
 June 30, 2026 and 2025 (Unaudited) and
 For the Years Ended December 31, 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

- b. Dewan Komisaris dan Direksi, Korporat Sekretaris, Komite audit, dan karyawan.

- b. *Board of Commissioners and Directors, Corporate Secretary, Audit Committee, and employees.*

Berdasarkan Akta No. 18 tanggal 10 Juni 2025 oleh Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn. notaris di Jakarta Selatan, Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Based on Deed No. 18 dated June 10, 2025 by Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn. notary in South Jakarta, the composition of the Company's management as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Komisaris Utama : Yan Satyananda
 Komisaris Independen : Junior John Rorimpandey

*President Commissioner
 Independent Commissioner*

Dewan Direksi

Board of Directors

Direktur Utama : Hermansyah
 Direktur : Ryad

*President Director
 Director*

Berdasarkan Surat Ketetapan Direksi No.SK-Dir-050/LDLT-LUCY/XII/2020 tanggal 15 Desember 2020, Perusahaan menunjuk Ratna Sari sebagai sekretaris Perusahaan.

Based on the Decree of the Board of Directors No. SK-Dir-050/LDLT-LUCY/XII/2020 dated December 15, 2020, the Company appointed Ratna Sari as corporate secretary.

Berdasarkan Surat Penunjukan Komite Audit No. SK-KOM-011/LDLT/LUCY/XII/2024 tanggal 2 Desember 2024, hal ini sesuai dengan Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 tentang pembentukan dan pedoman pelaksanaan kerja komite audit. Dalam surat penunjukan tersebut disebutkan susunan dari komite audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Based on the Audit Committee Appointment Letter No. SK-KOM-011/LDLT/LUCY/XII/2024 dated December 2, 2024, this is in accordance with OJK Regulation No.55/POJK.04/2015 concerning the formation and implementation guidelines of the audit committee. The letter of appointment states that the composition of the Company's audit committee as at June 30, 2026 and December 31, 2025 was as follows:

Ketua : Junior John Rorimpandey
 Anggota : Dimas Raditya
 Anggota : Steven

*Chairman
 Member
 Member*

Perusahaan telah mengangkat Anggi Fahranti sebagai Kepala Unit Audit Internal Perusahaan, berdasarkan Surat Keputusan No. SK-DIR-010/LDLT/LUCY/X/2025 tanggal 16 Oktober 2025 yang telah ditandatangani oleh Direktur Utama Perusahaan. Hal ini sesuai dengan Peraturan OJK No.56/POJK.04/2015 tentang pembentukan dan pedoman penyusunan piagam audit internal.

The Company has appointed Anggi Fahranti as Head of the Company's Internal Audit Unit, based on Decree No. SK-DIR-010/LDLT/LUCY/X/2025 dated October 16, 2023 which was signed by the President Director of the Company. This is in accordance with OJK Regulation No.56/POJK.04/2015 concerning the formation and guidelines for drafting an internal audit charter.

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

The Company's key management personnel include all Commissioners and Directors. These key management have the authority and responsibility to plan, lead and control the activities of the Company.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki masing-masing 2 dan 2 karyawan tetap (tidak diaudit). Karyawan tidak tetap Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 sebesar 172 dan 174 karyawan (tidak diaudit).

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company has 2 and 2 permanent employees (unaudited) respectively. The Company's non-permanent employees as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are 172 and 174 employees (unaudited).

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
ENTITAS INDUK/ PARENT ENTITY ONLY

Laporan Arus Kas
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak diaudit) dan
 Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statements of Cash Flows
For the Six-month Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited) and
For the Years Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Perizinan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan telah memperoleh perizinan yang dipersyaratkan oleh instansi pemerintah yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan memiliki Konfirmasi Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (PKKPR) Nomor 17102210113174039 yang diterbitkan melalui sistem Online Single Submission (OSS) pada tanggal 17 Oktober 2022 sebagai dasar kesesuaian pemanfaatan ruang untuk kegiatan usaha restoran dan bar pada lokasi usaha Perseroan. PKKPR tersebut diterbitkan untuk lokasi usaha Lucy Beer Mart di Jalan Adityawarman Nomor 40 dan 40A, Jakarta Selatan, dengan KBLI 56101 (Restoran) dan KBLI 56301 (Bar).

Perseroan juga telah memperoleh Nomor Pokok Pengusaha Barang Kena Cukai (NPPBKC) Nomor 0031880719012000-040442 berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor KEP-299/KBC.0801/2025 tanggal 9 Mei 2025 sebagai Pengusaha Tempat Penjualan Eceran Minuman Mengandung Etil Alkohol Golongan B dan C. NPPBKC tersebut berlaku sampai dengan 14 Desember 2028 dan diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai melalui Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean A Jakarta.

Selain itu, Perseroan telah memperoleh Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PB-UMKU) berupa Surat Keterangan Penjual Langsung Minuman Beralkohol (SKPL) untuk Golongan A serta Golongan B dan C yang diterbitkan melalui sistem OSS. Perizinan tersebut meliputi SKPL-A dengan PB-UMKU Nomor 912020275192100150001 untuk outlet Lucy Beer Mart Adityawarman dan PB-UMKU Nomor 912020275192100440001 untuk outlet Lucy Beer Mart Melawai (Blok M), yang masing-masing berlaku sampai dengan 18 September 2028. Perseroan juga memiliki SKPL-B dan SKPL-C dengan PB-UMKU Nomor 912020275192100170005 untuk outlet Lucy Beer Mart Adityawarman, PB-UMKU Nomor 912020275192100210001 untuk outlet Lucy Beer Mart Kemang, PB-UMKU Nomor 912020275192100390001 untuk outlet Lucy In The Sky Spark, PB-UMKU Nomor 912020275192100420001 untuk outlet Lucy Beer Mart Melawai (Blok M), serta PB-UMKU Nomor 912020275192100470001 untuk outlet Lucy Beer Mart Bintaro. Seluruh perizinan tersebut diterbitkan oleh instansi yang berwenang sesuai dengan ketentuan yang

c. License

In conducting its business operations, the Company has obtained the permits required by the relevant government agencies in accordance with the provisions of applicable laws and regulations. The Company holds a Confirmation of Compliance with Land Use Regulations (PKKPR) No. 17102210113174039, issued through the Online Single Submission (OSS) system on October 17, 2022, as the basis for compliance with land use regulations for the Company's restaurant and bar business operations at its business location. This PKKPR was issued for the Lucy Beer Mart business locations at Jalan Adityawarman Nos. 40 and 40A, South Jakarta, with KBLI codes 56101 (Restaurant) and 56301 (Bar).

The Company has also obtained Excise Goods Business Identification Number (NPPBKC) No. 0031880719012000-040442 pursuant to Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-299/KBC. 0801/2025 dated May 9, 2025, as a Retailer of Class B and C Ethyl Alcohol-Containing Beverages. The NPPBKC is valid through December 14, 2028, and was issued by the Directorate General of Customs and Excise through the Jakarta Type Madya Pabean A Customs and Excise Supervision and Service Office.

In addition, the Company has obtained a Business License to Support Business Activities (PB-UMKU) in the form of a Certificate of Authorization for Direct Sales of Alcoholic Beverages (SKPL) for Categories A, B, and C, issued through the OSS system. These permits include SKPL-A with PB-UMKU Number 912020275192100150001 for the Lucy Beer Mart Adityawarman outlet and PB-UMKU Number 912020275192100440001 for the Lucy Beer Mart Melawai (Blok M) outlet, each of which is valid until September 18, 2028. The Company also holds SKPL-B and SKPL-C permits with PB-UMKU No. 912020275192100170005 for the Lucy Beer Mart Adityawarman outlet, PB-UMKU No. 912020275192100210001 for the Lucy Beer Mart Kemang outlet, PB-UMKU No. 912020275192100390001 for the Lucy In The Sky Spark outlet, PB-UMKU No. 912020275192100420001 for the Lucy Beer Mart Melawai (Blok M) outlet, and PB-UMKU No. 912020275192100470001 for the Lucy Beer Mart Bintaro outlet. All of these permits were issued by the competent authorities in accordance with applicable regulations and serve as the basis for the direct sale of alcoholic

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
ENTITAS INDUK/ PARENT ENTITY ONLY

Laporan Arus Kas
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak diaudit) dan
 Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Statements of Cash Flows
 For the Six-month Period Ended
 June 30, 2026 and 2025 (Unaudited) and
 For the Years Ended December 31, 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

- | | |
|---|---|
| <p>berlaku dan digunakan sebagai dasar pelaksanaan kegiatan penjualan langsung minuman beralkohol pada masing-masing lokasi usaha Perseroan.</p> <p>Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh perizinan yang dimiliki Perseroan telah diperoleh sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan secara berkala melakukan pemantauan atas masa berlaku dan pemenuhan persyaratan administratif untuk memastikan seluruh perizinan tetap berlaku sehingga dapat mendukung keberlangsungan kegiatan operasional Perseroan.</p> | <p><i>beverages at each of the Company's business locations.</i></p> <p><i>Management believes that all licenses held by the Company have been obtained in accordance with applicable laws and regulations. The Company periodically monitors the validity periods and compliance with administrative requirements to ensure that all licenses remain valid, thereby supporting the continuity of the Company's operations.</i></p> |
| <p>d. Pencatatan Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia</p> <p>Pada tanggal 22 April 2021, Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepada Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-58 /D.04/2021 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 337.500.000 saham dengan nilai nominal Rp10 per saham dengan harga penawaran Rp100 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 5 Mei 2021.</p> <p>Pada tanggal 29 Desember 2023, Perusahaan memperoleh Penyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan melepaskan saham sebanyak Rp584.775.000 lembar dengan nilai nominal Rp10 dengan harga penawaran sebesar Rp150.</p> | <p><i>d. Listing of Company Shares on the Indonesia Stock Exchange</i></p> <p><i>On April 22, 2021, the Company has received a Letter of Effectiveness from the Capital Market Supervisory Executive on behalf of the Board of Commissioners of the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") with letter No. S-58 /D.04/2021 to conduct a public offering of 337,500,000 shares with a nominal value of Rp10 per share at an offering price of Rp100 per share. All of these shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange on May 5, 2021.</i></p> <p><i>On December 29, 2023, the Company has obtained an Effective Statement from Financial Services Authority with divested of shares amounting to Rp584,775,000 shares with nominal value of Rp10 each and offering price of Rp150.</i></p> |
| <p>e. Entitas Anak</p> <p>Perusahaan mempunyai Entitas Anak yang bergerak dalam penyediaan makanan dan minuman dan jasa penyelenggaraan. Adapun nama Entitas Anak, lokasi usaha, persentase kepemilikan saham dan jumlah aset per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:</p> | <p><i>e. Subsidiary</i></p> <p><i>The company has a subsidiary which is engaged in providing food and beverages and event organizer. The names of the Subsidiaries, business location, percentage of share ownership and total assets as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:</i></p> |

Nama / Name	Mulai operasi / Start Operation	Tempat kedudukan / Domicile	Jenis usaha / Type of business	Kepemilikan (%) / Ownership (%)		Jumlah Aset (Rupiah) / Total Assets (IDR)	
				30 Juni 2026 / June 30, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	30 Juni 2026 / June 30, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025
PT Graha Senopati Sentosa	2021	Jakarta Selatan	Penyediaan Makanan dan Minuman / Providing Food and Beverages	54%	54%	10.183.006.751	12.443.400.374
PT Kreasi Sejahtera Bahagia	2021	Jakarta Selatan	Jasa Hiburan / Entertainment	51%	51%	5.889.780.690	6.023.356.445

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
ENTITAS INDUK/ PARENT ENTITY ONLY

Laporan Arus Kas
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Statements of Cash Flows
For the Six-month Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited) and
For the Years Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

PT Graha Senopati Sentosa

PT Graha Senopati Sentosa ("GSS") didirikan berdasarkan akta No. 9 tanggal 30 Juni 2021 yang dibuat dihadapan Indri Sukma Gumanti, SE.,SH, M.Kn, notaris yang berkedudukan di Bekasi. Akte pendirian perusahaan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No AHU-0042843.AH.01.01. Tahun 2021 tanggal 2 Juli 2021.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah penyediaan makanan dan minuman dan untuk mencapai maksud dan tujuan perusahaan tersebut, perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha membuka restoran, bar dan rumah minum /kafe. Kegiatan utama perusahaan saat ini adalah restoran dan kafe yang lebih dikenal dengan brand restoran "Bond".

GSS berdomisili di Jalan Suryo No.28, Pulo Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Perusahaan memulai kegiatan komersilnya tahun 2021.

PT Kreasi Sejahtera Bahagia

PT Kreasi Sejahtera Bahagia ("KSB") didirikan berdasarkan akta No. 21 tanggal 20 Mei 2020 yang dibuat dihadapan Jansehat Aritonang, SH, M.Kn, notaris yang berkedudukan di Bogor. Akta pendirian perusahaan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No: AHU-0024828.AH.01.01 Tahun 2020 tanggal 20 Mei 2020. Anggaran dasar perusahaan kembali mengalami perubahan terakhir dengan Akta No. 22 tanggal 8 Agustus 2022 oleh Desman, S.H, M.Hum., M.M, notaris di Jakarta Utara, mengenai pengalihan saham. Akta perubahan anggaran dasar perusahaan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No: AHU-AH.01.09-0047110 tanggal 24 Agustus 2022.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan perseroan ialah berusaha dalam bidang jasa penyelenggaraan pertemuan, perjalanan insentif, konvensi, pameran dan penyelenggaraan event khusus, aktivitas seni pertunjukkan, aktivitas lainnya yang berkaitan dengan olahraga, portal web dan atau platform digital dan jasa multimedia.

PT Graha Senopati Sentosa

PT Graha Senopati Sentosa ("GSS") was established based on deed No. 9 dated June 30, 2021 made before Indri Sukma Gumanti, SE, SH, M.Kn, a notary domiciled in Bekasi. The company's deed of establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decision letter No. AHU-0042843.AH.01.01. of 2021 dated July 2, 2021.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the purpose and objective of the Company is the provision of food and beverages and to achieve the purpose and objective of the company, the company can carry out business activities to open restaurants, bars and drinking houses/cafes. The Company's main activities at present are restaurants and cafes which are better known by the restaurant brand "Bond".

GSS is domiciled at Jalan Suryo No.28, Pulo Kebayoran Baru, South Jakarta. The company started its commercial activities in 2021.

PT Kreasi Sejahtera Bahagia

PT Kreasi Sejahtera Bahagia ("KSB") was established based on deed No. 21 dated May 20, 2020 made before Jansehat Aritonang, SH, M.Kn, a notary domiciled in Bogor. The company's deed of establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0024828: AHU-0024828.AH.01.01 of 2020 dated May 20, 2020. The company's articles of association underwent the latest amendment with Deed No. 22 dated August 8, 2022 by Desman, S.H, M.Hum., M.M, notary in North Jakarta, regarding the transfer of shares. The deed of amendment to the company's articles of association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.09: AHU-AH.01.09-0047110 dated August 24, 2022.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the purpose and objective of the company is to engage in the services of organizing meetings, incentive trips, conventions, exhibitions and organizing special events, performing arts activities, other activities related to sports, web portals and/or digital platforms and multimedia services.

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
ENTITAS INDUK/ PARENT ENTITY ONLY

Laporan Arus Kas
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Statements of Cash Flows
For the Six-month Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited) and
For the Years Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Kegiatan utama perusahaan saat ini adalah jasa pengelolaan suatu kegiatan (event organizer) dan dalam melakukan aktivitas operasional perusahaan dikenal dengan brand "New Live Entertainment (NLE)".

The company's current main activity is event organizing services and in conducting operational activities the company is known by the brand "New Live Entertainment (NLE)".

KSB berdomisili di Gedung Patra Jasa Office Tower Lt. 17 Ruang 1704 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 32-34, Kuningan Timur, Setia Budi, Jakarta Selatan. Perusahaan memulai kegiatan komersilnya tahun 2021.

KSB is domiciled at Patra Jasa Office Tower Building Lt. 17 Room 1704 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 32-34, Kuningan Timur, Setia Budi, South Jakarta. The Company started its commercial activities in 2021.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua periode yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Company. These policies have been consistently applied to all of the periods presented, unless otherwise stated.

a. Statements of compliance

Financial reports are prepared using Indonesian Consolidated Financial Accounting Standards.

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Konsolidasian Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Basis of measurement and preparation of consolidated financial statements.

The consolidated financial statements are prepared and presented using Indonesian Financial Accounting Standards, including statements and interpretations issued by the Indonesian Institute of Accountants' Financial Accounting Standards Board and Regulation No. VIII.G.7 concerning "Presentation and Disclosure of Consolidated Financial Statements of Issuers or Public Companies".

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 201: Presentation of Financial Statements. The financial statements, except statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company.

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
ENTITAS INDUK/ PARENT ENTITY ONLY

Laporan Arus Kas
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statements of Cash Flows
For the Six-month Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited) and
For the Years Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perlu dicatat bahwa estimasi akuntansi dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di catatan 4.

It should be noted that accounting estimates and assumptions used in the preparation of the consolidated financial statements, although these estimates are based on managements' best knowledge and judgement of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in note 4.

c. Instrumen keuangan

c. *Financial instrument*

Aset keuangan

Financial assets

1) Klasifikasi

1) *Classification*

Perusahaan mengklasifikasi aset keuangan menjadi dua kategori berikut:

The Company classifies its financial assets into the following categories:

- Diukur pada nilai wajar, melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi; dan
- Diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

- *Measured at fair value, either through other comprehensive income or through profit or loss; and*
- *Measured at amortized cost.*

Klasifikasi tersebut berdasarkan model bisnis manajemen dan karakteristik arus kas kontraktual. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

The classification is based on the management's business model and their contractual cash flows characteristics. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur dengan biaya diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang non-usaha pada laporan posisi keuangan.

The Company's financial assets at amortized cost comprise cash and cash equivalent, trade receivables, and other receivables in the statements of financial position.

Investasi pada instrumen ekuitas Perusahaan diukur pada nilai wajar dan diakui pada laba rugi.

The Company's Investment in equity instruments is measured at fair value and recognized in profit or loss.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

2) Pengukuran dan pengakuan

2) *Measurement and recognition*

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan - tanggal dimana Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Regular purchases and sale of financial assets are recognized on the trade date - the date on which the Company commits to purchase or sell the asset.

Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Investments are initially recognized at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss.

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
ENTITAS INDUK/ PARENT ENTITY ONLY

Laporan Arus Kas

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statements of Cash Flows
For the Six-month Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited) and
For the Years Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laba rugi.
- Selisih bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori "aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" dan pendapatan bunga aset keuangan tersebut disajikan pada laba rugi dalam "penghasilan keuangan" dalam periode terjadinya.

3) Instrumen keuangan disaling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

4) Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau peristiwa-peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, atau nilai wajar melalui laba rugi. Sebuah liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi apabila dimiliki untuk dijual, merupakan derivatif, atau pada saat pengakuan awal ditetapkan demikian.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value, and transaction costs are expensed in profit or loss.

Net differences arising from changes in the fair value of the "financial assets at fair value through profit or loss" and interest income category are presented in profit or loss within "finance income" in the period in which they arise.

3) *Offsetting financial instruments*

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

4) *Impairment of financial assets*

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either measured at amortized cost, or FVTPL. A financial liability is classified as at FVTPL if it is classified as held-for-trading, it is a derivative, or it is designated as such on initial recognition.

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
ENTITAS INDUK/ PARENT ENTITY ONLY

Laporan Arus Kas

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak diaudit) dan
 Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statements of Cash Flows
For the Six-month Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited) and
For the Years Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas sewa pembiayaan, utang bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Trade and other payables, accrued expenses, lease liabilities, bank loans and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Derecognition of financial liabilities

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

The Company derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged, cancelled, or otherwise extinguished.

Perusahaan juga menghentikan pengakuan liabilitas ketika persyaratannya diubah dan arus kas dari liabilitas modifikasinya berbeda secara substansial, di mana dengan liabilitas keuangan yang baru, berdasarkan persyaratan yang diubah diakui pada nilai wajar.

The Company also derecognizes a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value.

Pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan, selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan (termasuk aset non-kas yang ditransfer atau liabilitas yang diambil) diakui dalam laba rugi.

On derecognition of a financial liability, the difference between the carrying amount extinguished and the consideration paid (including any non-cash assets transferred or liabilities assumed) is recognized in profit or loss.

d. Transaksi kepada pihak yang berelasi

d. Transactions to related parties

Sesuai dengan PSAK 224 tentang "Pengungkapan pihak-pihak yang berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut :

In accordance with PSAK 224 "Related Party Disclosures", the related parties are persons or entities related to the reporting entity as follows:

a) Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

a) The person or immediate family member is related to the reporting entity if the person:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
- ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
- iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.

- i. have control or joint control over the reporting entity;*
- ii. have significant influence over the reporting entity; or*
- iii. personal key management of the reporting entity or the reporting entity.*

b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

b) An Entity related to the reporting entity if it meets one of the following:

- i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

- i. the entity and the reporting entity are members of the same business group (the meaning of parent entity, subsidiary and subsequent subsidiary in relation to another entity);*
- ii. an entity is an associate or joint entity for another entity (or an associate or joint venture entity that is a member of a business group, in which the other entity is a member);*

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
ENTITAS INDUK/ PARENT ENTITY ONLY

Laporan Arus Kas
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak diaudit) dan
 Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statements of Cash Flows
For the Six-month Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited) and
For the Years Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
- vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
- vii. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

- iii. both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. an entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate entity of the third entity;
- v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefits of a reporting entity or entity associated with the reporting entity;
- vi. entities controlled or jointly controlled by persons identified in point (a);
- vii. an entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate entity of the third entity.

Seluruh transaksi dengan pihak yang berelasi dalam jumlah signifikan, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak yang tidak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant related transactions with related parties, whether or not done under the same terms and conditions with non-related parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

e. Saldo dan transaksi dalam mata uang asing

e. Balance and transactions denominated in foreign currency

Perlakuan akuntansi atas penjabaran mata uang asing Perseroan sesuai dengan PSAK 221 "Pengaruh perubahan kurs valuta asing".

The accounting treatment of foreign currency translation in accordance with PSAK 221 "The effect of change in foreign exchange rate".

Pembukuan dan pelaporan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dikonversikan ke dalam Rupiah dengan kurs yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Accountancy and reporting of the Company are maintained in Indonesian Rupiah. Foreign currency transactions are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At financial statements date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the rates of determined by Bank Indonesia at that date. Any resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

The exchanges rates used as of June 30, 2026 and December 31, 2025 were as follows:

Dolar Amerika Serikat / United States Dollar

30 Juni 2026 /
 June 30, 2026

31 Desember 2025 /
 December 31, 2025

17.856

16.782

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
ENTITAS INDUK/ PARENT ENTITY ONLY

Laporan Arus Kas
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statements of Cash Flows
For the Six-month Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited) and
For the Years Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

f. Kas dan setara kas

Untuk tujuan penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas meliputi kas di tangan, kas di bank dan deposito yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Persediaan

Perlakuan akuntansi atas persediaan Perusahaan sesuai dengan PSAK 202 "Persediaan".

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, di mana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

h. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan metode garis lurus.

i. Uang muka

Uang muka merupakan pembayaran uang kepada pihak lain baik kepada perusahaan atau individu yang belum memenuhi kewajibannya.

j. Aset tetap

Perlakuan akuntansi atas aset tetap Perseroaan sesuai dengan PSAK 216 "Aset Tetap".

Biaya perolehan aset tetap meliputi harga perolehan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen. Estimasi awal biaya pembongkaran atau pemindahan aset tetap ditambahkan sebagai biaya perolehan, jika hal tersebut diperkirakan akan timbul sebagai liabilitas di masa mendatang.

f. Cash and cash equivalents

For the purpose of presentation of the statements of cash flows, cash and equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits which mature within three months or less from the date of acquisition and which are not pledged or restricted.

g. Inventories

The accounting treatment of inventories of Company in accordance with PSAK 202 "Inventory".

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Advances

Advances is the down payment to other parties to the Company or Individuals who have not fulfilled their obligations.

j. Fixed assets

The accounting for fixed assets of the Company in accordance with PSAK 216 "Fixed Assets".

Fixed asset acquisition costs include acquisition cost and directly attributable costs to bring the asset to the desired location and conditions in order for the asset to be used in accordance with management's intent and intent. The initial estimate of the cost of dismantling or removing assets is added as acquisition cost, if it is expected to arise as a liability in the future.

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
ENTITAS INDUK/ PARENT ENTITY ONLY

Laporan Arus Kas
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak diaudit) dan
 Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statements of Cash Flows
For the Six-month Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited) and
For the Years Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Measurement after initial recognition

Perusahaan memilih untuk menggunakan model biaya perolehan untuk pengukuran seluruh aset tetapnya.

The Company chooses to use the cost model for measuring for all its fixed assets.

Pada model biaya, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehannya setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Under cost model, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun / Years	
Bangunan dan renovasi	2-20	<i>Building and renovation</i>
Mesin dan peralatan	2-10	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	2	<i>Vehicle</i>
Perabot dan perlengkapan	2-5	<i>Furniture and Fixtures</i>
Perangkat komputer	2	<i>Computer hardware</i>
Aset hak guna – bangunan	5	<i>Right of use assets – buildings</i>

Aset pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset tetap yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode sewa dan umur manfaatnya.

Leased assets are depreciated on the basis of their estimated useful lives equal to those held individually or depreciated over a shorter period of time between the lease period and the useful life.

Nilai sisa, taksiran masa manfaat, dan metode penyusutan atas aset tetap dievaluasi dan disesuaikan setiap tanggal laporan posisi keuangan. Dampak dari revisi tersebut, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya.

The residual value, estimated useful life, and depreciation method over property, plant and equipment are evaluated and adjusted at each financial position statement date. The impact of the revision, if any, is recognized in the statement of income in the period in which it is incurred.

Beban pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat suatu aset atau yang memberikan manfaat ekonomis yang berupa peningkatan kapasitas, kualitas produksi, atau kinerja dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan.

The cost of maintenance and repairs is recognized as an expense at the time of collection. Expenditures that extend the useful life of an asset or that provide an economic benefit in the form of capacity building, production quality, or performance are capitalized and depreciated in accordance with the useful lives of the assets.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkannya diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

If the assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the consolidated financial statements and the resulting gains or losses are recognized in the current year statement of income.

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
ENTITAS INDUK/ PARENT ENTITY ONLY

Laporan Arus Kas
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak diaudit) dan
 Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statements of Cash Flows
For the Six-month Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited) and
For the Years Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

k. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud terutama terdiri dari Hak atas Kekayaan Intelektual (HAKI). Aset tak berwujud diakui jika kemungkinan besar Grup akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tak berwujud tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

Aset tak berwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, apabila ada. Aset tak berwujud diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya. Grup mengestimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset tak berwujud. Apabila nilai tercatat aset tak berwujud melebihi estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan.

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tersebut.

Selisih antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

l. Aset lain-lain

Uang jaminan yang merupakan deposit atas sewa dan *service charge* gerai yang dapat dikembalikan kepada penyewa jika sewanya berakhir dalam jangka waktu tertentu.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Perlakuan akuntansi atas penurunan nilai aset non keuangan Perseroaan sesuai dengan PSAK 236 "Penurunan nilai".

Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Yang mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

k. Intangible assets

Intangible assets consist primarily of intellectual property rights (IPR). Intangible assets are recognized if it is probable that the Group will derive future economic benefits from such assets and the cost of acquiring them can be measured reliably.

Intangible assets are recorded at cost less accumulated amortization and impairment losses, if any. Intangible assets are amortized over their estimated useful lives. The Group estimates the recoverable amount of intangible assets. If the carrying amount of an intangible asset exceeds its estimated recoverable amount, the carrying amount of the asset is reduced to its recoverable amount.

Intangible assets are derecognized when they are disposed of or when no future economic benefits are expected from their use or disposal.

The difference between the carrying amount of an asset and the net proceeds received from its disposal is recognized in the consolidated statement of income and other comprehensive income.

l. Other assets

Security deposit which is a deposit for the rental and service charge for outlets that can be returned to the tenant if the lease expires within a certain period of time.

m. Impairment of non-financial assets

The accounting treatment for impairment of non-financial assets of the Company is in accordance with PSAK 236 "Impairment".

Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes in circumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
ENTITAS INDUK/ PARENT ENTITY ONLY

Laporan Arus Kas
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak diaudit) dan
 Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Statements of Cash Flows
 For the Six-month Period Ended
 June 30, 2026 and 2025 (Unaudited) and
 For the Years Ended December 31, 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

n. Sewa

Perusahaan sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan harus menilai apakah:

Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan

Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan;

Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset:

Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Perusahaan bertindak sebagai penyewa, Perusahaan memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi

n. Lease

Company as tenant

At the commencement date of the contract, the Company assesses whether the contract constitutes, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract provides for the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract provides for the right to control the use of an identified asset, the Company must assess whether:

The company has the right to derive substantially all of the economic benefits from the use of the identified assets; and

The company has the right to direct the use of the identified assets. The Company has this right when the Company has the right to make relevant decisions about how and for what purpose the asset is used has been predetermined and;

The company has the right to operate the assets:

The company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose the asset will be used during the period of use.

At the date of inception or on revaluation of contracts containing a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each of the lease components based on the relative stand-alone price of the lease components and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for supporting leases where the Company acts as the lessee, the Company decided not to separate the non-lease components and record the lease and non-lease components as one component of the lease.

At the commencement date of the lease, the Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability. Right-of-use assets are measured at cost, which includes the initial measurement of the lease liability adjusted for lease payments made on or before the commencement date, plus the initial direct costs incurred and the estimated costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the lease terms, less any

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
ENTITAS INDUK/ PARENT ENTITY ONLY

Laporan Arus Kas
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statements of Cash Flows
For the Six-month Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited) and
For the Years Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan menerapkan PSAK No. 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial;
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.

rental incentives received.

The right-of-use assets are then depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. Lease liabilities are measured at the present value of unpaid lease payments at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or if the interest rate cannot be determined, using the incremental borrowing rate. In general, the Company uses the incremental loan interest rate as the discount rate.

The lease payments included in the measurement of the lease liability include the following payments:

- *fixed payments, including fixed payments substantially reduced by rental incentive receivables;*
- *variable lease payments that depend on an index or interest rate initially measured using the index or interest rate at the commencement date;*
- *the amount the lessee is expected to pay with a guaranteed residual value;*
- *the exercise price of the call option if the Company is reasonably certain to exercise the option; and*
- *penalty for early termination of the lease unless the Company is pretty sure not to stop early.*

o. Revenue and expense recognition

The company applies PSAK No. 115: Revenue from Contracts with Customers, which require revenue recognition to meet the following five steps of analysis:

- 1) *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
 - *The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
 - *It is probable that the Company will receive benefits for the goods or services transferred.*

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
ENTITAS INDUK/ PARENT ENTITY ONLY

Laporan Arus Kas

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statements of Cash Flows
For the Six-month Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited) and
For the Years Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- 2) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
- 3) Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
- 4) Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- 5) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

p. Pajak penghasilan

Perlakuan akuntansi atas perpajakan Perseroan sesuai dengan PSAK 212 "Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Perusahaan secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi. Jika diperlukan, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

- 2) *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*

- 3) *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*

- 4) *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each good or services promised in the contract.*

- 5) *Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

Revenue from the sale of goods is recognized when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of services is recognized when the customer has received and consumed benefit from the services.

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

p. Income tax

The accounting treatment for taxation of the Company is in accordance with PSAK 212 "Income Taxes".

Current tax expense is determined based on the taxable income in the corresponding period, which is calculated on the prevailing tax rates.

The Company periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the consolidated financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases.

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
ENTITAS INDUK/ PARENT ENTITY ONLY

Laporan Arus Kas

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak diaudit) dan
 Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statements of Cash Flows
For the Six-month Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited) and
For the Years Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets to be deductible temporary differences, to the extent that they are likely to be utilized to reduce future taxable income.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain.

Deferred tax is measured at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date. Deferred tax is charged or credited in the statement of income, except for deferred tax charged or credited to other comprehensive income.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah diterima.

Amendments to taxation obligations are recognized when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is received.

Perusahaan telah memanfaatkan program pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang tentang Pengampunan Pajak No. 11 Tahun 2016. Perusahaan mengakui dan mencatat tambahan aset dan liabilitas yang terkait dengan program pengampunan pajak tersebut sesuai dengan PSAK 370: "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak."

The Company has utilized tax amnesty program in accordance with the Law on Tax Amnesty No. 11 Year 2016. The Company recognizes and records the additional assets and liabilities relating to the tax amnesty program in accordance with PSAK 370, "Accounting for Asset and Liability Tax Amnesty".

q. Imbalan kerja

q. Employment benefits

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek meliputi upah, gaji, iuran jaminan sosial, bonus dan imbalan nonmoneter lainnya diakui sebagai biaya dalam periode jasa diberikan. Imbalan jangka pendek dihitung sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek pekerja pada periode jasa terkait.

Short-term employee benefits include wages, salaries, social security contributions, bonuses and other nonmonetary benefits recognized as fees in the period of services rendered. Short-term returns are calculated at the undersigned amount of the employee's short-term employee benefits in the related service period.

Imbalan pasca kerja

Post-employment benefits

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

The Company records defined post-employment benefits for its employees in accordance with Job Creation Law no. 11/2020. There is no funding set aside in respect of these post-employment benefits.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada.

The Company's liabilities for employees' benefits are calculated as present value of estimated liabilities for employees' benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any.

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
ENTITAS INDUK/ PARENT ENTITY ONLY

Laporan Arus Kas
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak diaudit) dan
 Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statements of Cash Flows
For the Six-month Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited) and
For the Years Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

The calculation of estimated liabilities for employees' benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations conducted at the end of each reporting period.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Remeasurement of estimated liabilities for employees' benefits included a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurement is not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

Perusahaan menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pascakerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pascakerja selama periode berjalan.

The Company determines the net interest expense (income) on the net post-employment benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post-employment benefit obligation at the beginning of the annual period.

Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

The Company recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employees' benefits at the time of settlement. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of post-employment benefit liabilities being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Company in connection with the settlement.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
ENTITAS INDUK/ PARENT ENTITY ONLY

Laporan Arus Kas
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak diaudit) dan
 Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statements of Cash Flows
For the Six-month Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited) and
For the Years Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

r. Laba per saham dasar Laba per saham dihitung sesuai dengan PSAK 233 "Laba per saham". Laba (rugi) per saham (LPS) dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, sedangkan untuk LPS dilusi dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa dalam 1 (satu) periode pelaporan ditambah efek berpotensi saham biasa. s. Informasi segmen Informasi segmen diungkapkan sesuai dengan PSAK 108 - Segmen Operasi. Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas: i. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama); ii. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan iii. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan	r. <i>Basic earnings per share</i> <i>Earnings per share is calculated in accordance with PSAK 233 "Earnings per share"</i> <i>Earnings (Loss) per share (EPS) is calculated by dividing net income (loss) with the weighted average number of shares outstanding during the year, while for diluted EPS is calculated by dividing net income (loss) with the weighted average number of shares outstanding during the year plus dilutive potential common stocks.</i> s. <i>Segment information</i> <i>Segment information is disclosed in accordance with PSAK 108 - Operating Segments.</i> <i>Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.</i> <i>An operating segment is a component of an entity:</i> i. <i>That engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);</i> ii. <i>Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and</i> iii. <i>For which discrete financial information is available.</i>
3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap akhir periode pelaporan. Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi.	3. <i>SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS</i> <i>The preparation of the Company's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.</i> <i>The judgement, estimates and assumptions used in preparing the consolidated financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur.</i>

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
ENTITAS INDUK/ PARENT ENTITY ONLY

Laporan Arus Kas
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Statements of Cash Flows
For the Six-month Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited) and
For the Years Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Pertimbangan dan sumber utama ketidakpastian

Judgment and key sources of uncertainty

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Classification of financial assets and liabilities

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan dengan mempertimbangan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada catatan 2c atas laporan keuangan konsolidasian.

The classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities is determined by considering whether the definitions set out in PSAK 109 are met. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in note 2c to the consolidated financial statements.

Estimasi dan asumsi

Estimates and assumption

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidated disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying value of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Company assumptions and estimates are based on reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Penyisihan penurunan nilai piutang

Provision for impairment of receivable

Perusahaan menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direviu secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya.

The Company assessed the impairment of receivables at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in the income statement, management makes a judgment as to whether there is objective evidence that a loss has occurred. Management also makes an assessment of methodologies and assumptions to estimate the amount and timing of future cash flows reviewed periodically to reduce the difference between actual estimated losses and losses.

Penyusutan dan nilai sisa

Depreciation and residual value

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Depresiasi dihitung berdasarkan biaya komponen-komponen aset tetap dikurangi dengan nilai sisa. Estimasi utama mencakup estimasi masa manfaat yang bisa berbeda signifikan dengan masa manfaat sesungguhnya.

Management determines the estimated useful lives and depreciation expenses of property and equipment. Depreciation is calculated based on the cost of fixed asset components less the residual value. The main estimates include estimates of useful life that can differ significantly from the actual useful life.

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
ENTITAS INDUK/ PARENT ENTITY ONLY

Laporan Arus Kas
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statements of Cash Flows
For the Six-month Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited) and
For the Years Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Masa manfaat sesungguhnya akan bergantung pada berbagai faktor seperti pemeliharaan, perkembangan teknologi, dan sebagainya. Nilai sisa diestimasi setiap tahun berdasarkan kondisi teknis aset tersebut.

Jika estimasi masa manfaat dan nilai sisa harus direvisi, tambahan beban depresiasi dapat terjadi di masa yang akan datang.

Pajak penghasilan

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, Perusahaan melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Perusahaan memiliki eksposur terhadap pajak penghasilan karena terkait pertimbangan yang signifikan dalam menetapkan provisi pajak penghasilan Perusahaan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penetapan akhir pajaknya tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas masalah pajak yang diharapkan berdasarkan estimasi tambahan pajak yang jatuh tempo. Bila hasil final pajak atas masalah-masalah ini berbeda dengan jumlah yang telah diakui, perbedaan tersebut akan berpengaruh pada pajak penghasilan pada periode dimana penetapan terjadi.

Imbalan pasca kerja

Nilai kini liabilitas pasca-kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya bersih imbalan pasca-kerja mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat pengembalian investasi. Perubahan asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca-kerja.

Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca-kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pasca-kerja yang terkait.

The actual useful life will depend on various factors such as maintenance, technological development, and so on. The residual value is estimated annually based on the technical condition of the asset.

If the estimated useful lives and residual values should be revised, additional depreciation expenses may occur in the future.

Income Tax

Under the Indonesian Taxation Law, the Company reports taxes based on the self-assessment system. The tax authorities may determine or amend the taxes within a specified period of time in accordance with applicable regulations. The Company has an income tax exposure as a result of significant consideration in determining the provision for the Company's income tax. There are certain transactions and calculations whose final tax fixings are uncertain during normal business activities. The Company recognizes the liability for the expected tax matters based on the estimated additional taxes due. If the final tax on these matters is different from the amount already recognized, the difference will affect the income tax in the period in which the determination occurs.

Post-employment benefits

The present value of post-employment liabilities depends on several factors determined on the actuarial basis based on several assumptions. The assumptions used to determine the net cost of post-employment benefits include the discount rate, the rate of salary increase, and the rate of return on investment. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of the postemployment benefits liability.

The discount rate is determined at the end of the reporting period, is the interest rate to determine the present value of future expected future cash outflows for the settlement of the post-employment benefits liability. In determining the appropriate interest rate, the Company considers the interest rates on the government bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits are paid, and which has a period similar to the corresponding post-employment benefit period.

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
ENTITAS INDUK/ PARENT ENTITY ONLY

Laporan Arus Kas
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak diaudit) dan
 Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Statements of Cash Flows
 For the Six-month Period Ended
 June 30, 2026 and 2025 (Unaudited) and
 For the Years Ended December 31, 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

4. KAS DAN SETARA KAS

	30 Juni 2026 / <i>June 30, 2026</i>	31 Desember 2025 / <i>December 31, 2025</i>
Kas kecil	54.415.701	47.729.368
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	9.104.503.434	10.459.896.967
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.109.775.079	1.138.037.282
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	167.087.266	111.613.116
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.632.459	3.932.459
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.404.684	3.984.684
Deposito		
Rupiah		
PT BPR Depo Mitra Mandiri	4.200.000.000	4.700.000.000
Jumlah	<u>14.641.818.623</u>	<u>16.465.193.876</u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

*Cash on hand
 Banks
 IDR
 PT Bank Central Asia Tbk
 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
 PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
 PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
 PT Bank CIMB Niaga Tbk
 Deposit
 IDR
 PT BPR Depo Mitra Mandiri
 Total*

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak-pihak berelasi ataupun digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, there were no balances of cash and cash equivalents which are placed on related parties or pledged as collateral of debts.

Suku bunga jasa giro per bulan yang berlaku selama periode berjalan adalah berkisar 0,25%-0,5%.

The interest rates for current accounts per month ranged from 0.25% -0.5%.

5. PIUTANG USAHA

	30 Juni 2026 / <i>June 30, 2026</i>	31 Desember 2025 / <i>December 31, 2025</i>
Pihak ketiga - Rupiah		
City ledger	1.066.070.149	1.092.876.598
Credit card visa	294.497.172	83.390.790
Pelanggan	266.889.073	188.634.923
Debit card	93.597.654	790.483.064
Qris	86.840.266	116.587.334
Jumlah	1.807.894.314	2.271.972.709
Dikurangi:		
Cadangan penurunan nilai	(280.862.787)	(258.533.849)
Jumlah	<u>1.527.031.527</u>	<u>2.013.438.860</u>

5. TRADE RECEIVABLES

*Third Parties - Rupiah
 City Ledger
 Visa Credit Card
 Customers
 Debit Card
 Qris
 Total
 Less:
 Allowance for impairment
 Total*

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on age are as follows:

	30 Juni 2026 / <i>June 30, 2026</i>	31 Desember 2025 / <i>December 31, 2025</i>
Belum jatuh tempo	73.376.600	964.367.424
Lewat jatuh tempo	-	-
Kurang dari 30 hari	559.515.182	30.728.512
31-60 hari	2.977.749	24.240.400
61- 90 hari	7.100.900	5.282.400
91 - 120 hari	30.994.500	8.248.700
Lebih dari 120 hari	1.133.929.383	1.239.105.273
Jumlah	1.807.894.313	2.271.972.709
Cadangan kerugian penurunan nilai	(280.862.787)	(258.533.849)
Jumlah	<u>1.527.031.526</u>	<u>2.013.438.860</u>

*Not yet due
 Past due
 Under 30 days
 31-60 days
 61-90 days
 91-120 days
 More than 120 days
 Total
 Allowance for impairment
 losses
 Total*

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
ENTITAS INDUK/ PARENT ENTITY ONLY

Laporan Arus Kas

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statements of Cash Flows
For the Six-month Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited) and
For the Years Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Saldo awal	258.533.849	158.005.667	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	173.216.903	179.204.885	<i>Addition</i>
Pemulihan	(150.887.965)	(78.676.703)	<i>Reversal</i>
Jumlah	<u>280.862.787</u>	<u>258.533.849</u>	<i>Total</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian adalah cukup untuk menutup kerugian atas piutang usaha yang tidak tertagih.

The management believes that allowance for expected credit loss is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, no trade receivables are pledged as collateral.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other receivables are as follows:

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Lot Butter - Rengga Desiga	257.210.624	132.803.425	<i>Lot Butter - Rengga Desiga</i>
PT. Anugrah Puncak Prestasi (Hanabi)	110.690.870	107.700.375	<i>PT. Anugrah Puncak Prestasi (Hanabi)</i>
PT. NANO LOGISTIC	104.458.334	-	<i>PT. NANO LOGISTIC</i>
Karyawan	66.233.446	60.472.330	<i>Karyawan</i>
PT. Sejiwa Coffee Indonesia (Sejiwa Coffee)	64.846.084	172.980.360	<i>PT. Sejiwa Coffee Indonesia (Sejiwa Coffee)</i>
PT. ADA SANTAPAN BANGSA (Mie Ban)	39.158.187	39.158.187	<i>PT. ADA SANTAPAN BANGSA (Mie Ban)</i>
PT. Anagata Raja Indonesia (Rawon Bar)	38.337.653	58.753.692	<i>PT. Anagata Raja Indonesia (Rawon Bar)</i>
PT. Berjaya Kudapan Sehat (Sour Sally)	37.372.753	30.855.715	<i>PT. Berjaya Kudapan Sehat (Sour Sally)</i>
Andhika Dwi Wirmason (Be Spoke)	32.917.007	3.721.535	<i>Andhika Dwi Wirmason (Be Spoke)</i>
Jakarta Chicken Rice	31.724.039	77.637.307	<i>Jakarta Chicken Rice</i>
PT. Nasgero Makmur Sejahtera (Nasgero)	31.516.115	144.491.100	<i>PT. Nasgero Makmur Sejahtera (Nasgero)</i>
PT. PANTJA ARTHA NIAGA	25.000.000	25.000.000	<i>PT. PANTJA ARTHA NIAGA</i>
PT. Panen Artha Nusa	18.731.250	18.731.250	<i>PT. Panen Artha Nusa</i>
Teguh Arifianto (Duckface Photo)	14.698.912	-	<i>Teguh Arifianto (Duckface Photo)</i>
PT. GELORA DJAJA	14.170.000	22.890.000	<i>PT. GELORA DJAJA</i>
Faizal Ramadhan (Impossible Project Id)	14.155.961	8.914.200	<i>Faizal Ramadhan (Impossible Project Id)</i>
Kartika Wijaya (The Moody Baker)	12.789.118	25.676.788	<i>Kartika Wijaya (The Moody Baker)</i>
PT. Cuanisasi Maksimal Indonesia (Bakmi Han)	10.442.475	26.050.311	<i>PT. Cuanisasi Maksimal Indonesia (Bakmi Han)</i>
PT. Retail Motor Indonesia (Italjet)	10.375.433	-	<i>PT. Retail Motor Indonesia (Italjet)</i>
PT. Dima Indonesia	-	343.693.693	<i>PT. Dima Indonesia</i>
BPR Depo Mitra Mandiri	-	51.341.283	<i>BPR Depo Mitra Mandiri</i>
PT. Pho Thin Idn (Pho Thin)	-	14.227.713	<i>PT. Pho Thin Idn (Pho Thin)</i>
Lain-Lain dibawah 10 juta	145.955.029	32.060.239	<i>Others under 10 million</i>
Jumlah	<u>1.080.783.290</u>	<u>1.397.159.502</u>	<i>Total</i>

Seluruh piutang lain-lain dicatat dalam mata uang rupiah serta tidak dikenakan jaminan dan bunga.

All other receivables are recorded in rupiah currency and are no subject to collateral and interest.

Piutang dari PT Dima Indonesia, PT Gelora Djaja, PT Pantja Artha Niaga dan PT Panen Artha Nusa merupakan piutang atas jasa sponsor, iklan dan event yang dilakukan di outlet Perusahaan.

Receivables from PT Dima Indonesia, PT Gelora Djaja, PT Pantja Artha Niaga and PT Panen Artha Nusa represent receivables from sponsorship services, advertisements and events held at Company outlets.

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
ENTITAS INDUK/ PARENT ENTITY ONLY

Laporan Arus Kas
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak diaudit) dan
 Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statements of Cash Flows
For the Six-month Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited) and
For the Years Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026 / <i>June 30, 2026</i>	31 Desember 2025 / <i>December 31, 2025</i>	
Minuman	3.303.401.299	2.430.989.117	<i>Beverage</i>
Makanan	250.031.352	628.511.529	<i>Foods</i>
Umum	93.935.282	334.618.268	<i>General</i>
Rokok	91.104.972	102.501.287	<i>Cigarettes</i>
<i>Guest Supplies</i>	62.160.881	81.569.077	<i>Guest Supplies</i>
Jumlah	<u>3.800.633.786</u>	<u>3.578.189.278</u>	<i>Total</i>

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai persediaan. Tidak ada persediaan dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah persediaan.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan.

7. INVENTORIES

The inventories details are as follows:

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances that indicate a decline in the value of inventories. There are no inventories from suppliers that exceeds 10% of the total inventories.

Based on a review of the condition of the inventories at the end of the year, the Company's management believes that there is no objective evidence of impairment so that no allowance for impairment of inventories is necessary.

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Rincian biaya dibayar dimuka terdiri dari:

	30 Juni 2026 / <i>June 30, 2026</i>	31 Desember 2025 / <i>December 31, 2025</i>	
Tunjangan hari raya	106.220.064	-	<i>Holiday allowance</i>
Iklan	53.727.352	53.727.353	<i>Advertising</i>
Promosi dan pemasaran	-	35.000.000	<i>Promotion and marketing</i>
Jumlah	<u>159.947.416</u>	<u>88.727.353</u>	<i>Total</i>

Iklan merupakan penggunaan merek LUCY oleh Perusahaan dengan membuat logo-nya untuk menarik pelanggan dalam bentuk aksesoris dan promosi grand opening untuk pembukaan outlet baru.

Pelatihan dan pengembangan adalah mempersiapkan sumber daya manusia untuk outlet baru untuk membangun tim yang solid dan professional agar memenuhi standar pelayanan restoran yang sudah ditetapkan oleh Perusahaan.

8. PREPAID EXPENSES

Details of prepaid expenses consist of:

Advertising is the use of the LUCY brand by the the company created its logo to attract customers in the form of accessories and grand opening promotions for the opening of new outlets.

Training and development are preparing human resources for new outlets to build a solid and professional team to meet restaurant service standards set by the Company.

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
ENTITAS INDUK/ PARENT ENTITY ONLY

Laporan Arus Kas
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak diaudit) dan
 Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statements of Cash Flows
For the Six-month Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited) and
For the Years Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP-BERSIH

9. FIXED ASSET-NET

	1 Januari 2026/ January 1, 2026	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	30 Juni 2026/ June 30, 2026	
<u>Biaya Perolehan :</u>					<u>Cost :</u>
Bangunan dan renovasi	57.684.527.145	-	-	57.684.527.145	Building and renovation
Mesin dan peralatan	21.530.996.590	-	13.939.700	21.517.056.890	Machinery and equipment
Kendaraan	1.347.360.215	-	-	1.347.360.215	Vehicle
Perabot dan perlengkapan	11.119.884.519	9.000.000	-	11.128.884.519	Furniture and fixture
Perangkat komputer	2.625.026.089	9.699.000	-	2.634.725.089	Computer devices
Jumlah	94.307.794.559	18.699.000	13.939.700	94.312.553.859	Total
<u>Akumulasi penyusutan :</u>					<u>Accumulated depreciation :</u>
Bangunan dan renovasi	35.264.186.605	4.862.769.553	-	40.126.956.159	Building and renovation
Mesin dan peralatan	15.529.525.526	1.656.982.257	8.906.460	17.177.601.323	Machinery and equipment
Kendaraan	935.164.319	125.701.399	-	1.060.865.718	Vehicle
Perabot dan perlengkapan	7.389.464.561	1.092.618.180	-	8.482.082.741	Furniture and fixture
Perangkat komputer	2.039.183.983	128.922.590	-	2.168.106.573	Computer devices
Jumlah	61.157.524.995	7.866.993.979	8.906.460	69.015.612.514	Total
Nilai Buku	33.150.269.564			25.296.941.345	Book value

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
<u>Biaya Perolehan :</u>					<u>Cost :</u>
Bangunan dan renovasi	57.764.778.425	53.028.020	133.279.300	57.684.527.145	Building and renovation
Mesin dan peralatan	22.097.314.261	91.758.504	658.076.175	21.530.996.590	Machinery and equipment
Kendaraan	1.347.360.215	-	-	1.347.360.215	Vehicle
Perabot dan perlengkapan	11.098.929.519	23.485.000	2.530.000	11.119.884.519	Furniture and fixture
Perangkat komputer	2.592.238.814	41.688.475	8.901.200	2.625.026.089	Computer Devices
Jumlah	94.900.621.235	209.959.999	802.786.675	94.307.794.559	Total
<u>Akumulasi penyusutan :</u>					<u>Accumulated depreciation :</u>
Bangunan dan renovasi	18.413.153.248	16.890.894.722	39.861.365	35.264.186.605	Building and renovation
Mesin dan peralatan	11.941.161.268	3.985.192.735	396.828.476	15.529.525.526	Machinery and equipment
Kendaraan	683.761.520	251.402.799	-	935.164.319	Vehicle
Perabot dan perlengkapan	5.129.849.499	2.261.196.312	1.581.250	7.389.464.561	Furniture and fixture
Perangkat komputer	1.809.297.296	233.892.227	4.005.540	2.039.183.983	Computer Devices
Jumlah	37.977.222.831	23.622.578.795	442.276.631	61.157.524.995	Total
Nilai Buku	56.923.398.404			33.150.269.564	Book value

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan pada beban operasi masing-masing sebesar Rp7.866.993.979 dan Rp23.622.578.795 pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (catatan 23).

Depreciation expense of property and equipment is allocated to operating expenses amounting to Rp7,866,993,979 and Rp23,622,578,795 as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively (note 23).

Aset tetap telah diasuransikan pada terhadap risiko kerugian atas properti (tidak termasuk gempa bumi, erupsi gunung berapi dan tsunami) untuk periode 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp23.012.813.818 dan Rp31.800.133.779, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko

Fixed assets have been insured against risks of property damage (excluding earthquake, volcanic eruption and tsunami) for the period ended June 30, 2026 and December 31, 2025 to PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk with sum insured of Rp23,012,813,818 and Rp31,800,133,779, which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
ENTITAS INDUK/ PARENT ENTITY ONLY

Laporan Arus Kas
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak diaudit) dan
 Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Statements of Cash Flows
 For the Six-month Period Ended
 June 30, 2026 and 2025 (Unaudited) and
 For the Years Ended December 31, 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in the value of property, plant and equipment as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

10. ASET TAK BERWUJUD

Akun ini merupakan hak kekayaan intelektual atas merk dagang sebesar Rp1.000.000.000 untuk periode yang berakhir 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

10. INTANGIBLE ASSETS

This account represents intellectual property rights related to trademarks in the amount of Rp1,000,000,000 for the period ending June 30, 2026 and December 31, 2025.

11. ASET HAK GUNA

11. RIGHT OF USE ASSETS

	1 Januari 2026/ January 1, 2026	Penambahan/ Addition	Pengurangan / Deduction	30 Juni 2026/ June 30, 2026	
<u>Harga perolehan :</u>					<u>Cost :</u>
Bangunan	35.686.886.835	2.666.666.666	(9.871.610.033)	28.481.943.468	Building
Jumlah	35.686.886.835	2.666.666.666	(9.871.610.033)	28.481.943.468	Total
<u>Akumulasi penyusutan :</u>					<u>Accumulated depreciation :</u>
Bangunan	21.425.705.342	3.028.575.695	(4.759.634.851)	19.694.646.186	Building
Jumlah	21.425.705.342	3.028.575.695	(4.759.634.851)	19.694.646.186	Total
Nilai Buku	14.261.181.493			8.787.297.282	Book value
	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Penambahan/ Addition	Pengurangan / Deduction	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
<u>Harga perolehan :</u>					<u>Cost :</u>
Bangunan	35.686.886.835	-	-	35.686.886.835	Building
Kendaraan	854.700.000	-	(854.700.000)	-	Vehicle
Jumlah	36.541.586.835	-	(854.700.000)	35.686.886.835	Total
<u>Akumulasi penyusutan :</u>					<u>Accumulated depreciation :</u>
Bangunan	14.802.552.298	6.623.153.045	-	21.425.705.342	Building
Kendaraan	521.058.333	213.675.000	(734.733.333)	-	Vehicle
Jumlah	15.323.610.631	6.836.828.045	(734.733.333)	21.425.705.342	Total
Nilai Buku	21.217.976.204			14.261.181.493	Book value

Manajemen Perusahaan mendepresiasi hak pakai atas ruang usaha tersebut selama periode berlakunya. Manajemen yakin bahwa hak pakai atas ruang usaha tersebut akan dapat diperpanjang masa berlakunya. Sejak 1 Januari 2020 hak pakai ruang usaha direklasifikasi ke aset hak guna karena terdampak Penerapan PSAK 116: Sewa. Hak pakai atas ruang usaha tidak dijamin oleh Perusahaan.

The Company's management depreciates the usufructuary rights over the business space during their validity period. Management believes that the right to use the business space can be extended. Since January 1, 2020 the right to use business space has been reclassified to a right to use asset because it is affected by the implementation of PSAK 116: Leases. The right to use business space is not guaranteed by the Company.

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
ENTITAS INDUK/ PARENT ENTITY ONLY

Laporan Arus Kas
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak diaudit) dan
 Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Statements of Cash Flows
 For the Six-month Period Ended
 June 30, 2026 and 2025 (Unaudited) and
 For the Years Ended December 31, 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Jumlah amortisasi yang diakui ke laba rugi yang timbul dari sewa adalah Rp3.028.575.695 dan Rp6.836.828.045 yang dicatat pada beban operasi pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025. (catatan 23).

The amortization amounts recognized in profit or loss arising from the leases amounted to Rp3,028,575,695 and Rp6,836,828,045 which were recorded in operating expenses as of June 30, 2026 and December 31, 2025. (note 23).

12. ASET LAIN-LAIN

Akun ini merupakan uang jaminan atas sewa bangunan outlet restoran dengan rincian sebagai berikut:

12. OTHER ASSETS

This account represents a security deposit for the rental of the restaurant outlet building with the following details:

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Kebayoran Baru	400.000.000	400.000.000	Kebayoran Baru
Jumlah	<u>400.000.000</u>	<u>400.000.000</u>	Total

13. UTANG USAHA

Rincian utang usaha terdiri dari:

13. TRADE PAYABLES

The details of trade payables consist of:

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Pihak ketiga:			Third parties :
Pemasok	2.501.367.253	5.308.649.568	Supplier
Jumlah	<u>2.501.367.253</u>	<u>5.308.649.568</u>	Total

Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on age are as follows:

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Belum jatuh tempo	661.044.306	323.580.720	Not yet due
Lewat jatuh tempo	-	-	Past due
Kurang dari 30 hari	1.335.885.082	2.859.503.116	Under 30 days
31-60 hari	211.816.664	403.066.406	31-60 days
61- 90 hari	111.194.739	306.977.995	61-90 days
91 - 120 hari	181.426.462	1.415.521.331	91-120 days
Jumlah	<u>2.501.367.253</u>	<u>5.308.649.568</u>	Total

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah. Tidak ada jaminan yang secara khusus diberikan oleh Perusahaan atas utang usaha. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, utang usaha tidak dijamin dan tidak dibebani bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025 all trade payables are denominated in Rupiah. There is no guarantee specifically given by the Company for trade payables. As of June 30, 2026 and December 31, 2025, trade payables are unsecured and bear no interest and will be settled in cash.

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
ENTITAS INDUK/ PARENT ENTITY ONLY

Laporan Arus Kas
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statements of Cash Flows
For the Six-month Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited) and
For the Years Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG LAIN-LAIN

14. OTHER PAYABLES

	30 Juni 2026 / <i>June 30, 2026</i>	31 Desember 2025 / <i>December 31, 2025</i>	
Jangka pendek:			Short term:
Lain-Lain	4.131.664	763.808.507	Others
Jumlah jangka pendek	<u>4.131.664</u>	<u>763.808.507</u>	Total short term
Jangka panjang:			Long term:
PT Delta Wibawa Bersama	29.220.487.159	5.241.309.807	PT Delta Wibawa Bersama
Tony Darmawi	4.280.470.000	4.280.470.000	Tony Darmawi
Dimas Wibowo	2.807.382.653	5.607.382.653	Dimas Wibowo
Chaeruddin Syah	7.500.000	7.500.000	Chaeruddin Syah
Jumlah jangka panjang	<u>36.315.839.812</u>	<u>15.136.662.460</u>	Total long term
Jumlah	<u>36.319.971.476</u>	<u>15.900.470.967</u>	Total

15. BIAYA AKRUAL

15. ACCRUED EXPENSES

Rincian beban akrual terdiri dari:

Details of accrued expenses consist of:

	30 Juni 2026 / <i>June 30, 2026</i>	31 Desember 2025 / <i>December 31, 2025</i>	
Service charge	600.104.703	832.163.381	Service charge
Gaji dan tunjangan	176.104.773	1.122.535.371	Salary and allowance
Jamsostek	164.370.786	54.053.920	Insurance
Kehilangan dan kerusakan	228.827.074	-	Loss and breakage
Musik dan DJ	46.500.000	72.307.690	Music and DJ
Jasa profesional	20.000.000	60.000.000	Professional fees
Lain-lain	349.642.160	359.553.405	Others
Jumlah	<u>1.585.549.496</u>	<u>2.500.613.767</u>	Total

16. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

16. UNEARNED REVENUE

Rincian pendapatan dimuka terdiri dari:

Details of unearned revenue consist of:

	30 Juni 2026 / <i>June 30, 2026</i>	31 Desember 2025 / <i>December 31, 2025</i>	
Sewa	775.180.598	746.422.263	Rent
Jumlah	<u>775.180.598</u>	<u>746.422.263</u>	Total

Pendapatan diterima atas sewa merupakan penerimaan dari penyewa atas penggunaan ruangan di outlet restoran Adityawarman dan Kemang.

Revenue received from rental represents receipts from tenants for the use of space in Adityawarman and Kemang restaurant outlets.

17. PERPAJAKAN

17. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	30 Juni 2026 / <i>June 30, 2026</i>	31 Desember 2025 / <i>December 31, 2025</i>	
Pajak penghasilan :			Income taxes :
Pasal 21	-	662.693	Article 21
Pasal 23	10.984.909	9.909.909	Article 23
Pajak pertambahan nilai	410.282.466	406.937.476	Value added tax
Jumlah	<u>421.267.375</u>	<u>417.510.078</u>	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
ENTITAS INDUK/ PARENT ENTITY ONLY

Laporan Arus Kas
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak diaudit) dan
 Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statements of Cash Flows
For the Six-month Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited) and
For the Years Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2026 / <i>June 30, 2026</i>	31 Desember 2025 / <i>December 31, 2025</i>	
Pajak penghasilan :			<i>Income taxes :</i>
Pasal 21	217.677.168	371.716.301	<i>Article 21</i>
Pasal 4 ayat 2	289.267.394	835.433.030	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 23	23.185.773	24.969.683	<i>Article 23</i>
Pasal 29	-	862.052	<i>Article 29</i>
Pajak pertambahan nilai	55.008.762	844.958.223	<i>Value added tax</i>
Pajak daerah PB1	4.209.323.050	3.902.425.722	<i>Restaurant tax</i>
Jumlah	<u>4.794.462.147</u>	<u>5.980.365.011</u>	<i>Total</i>

18. UTANG BANK

18. BANK LOAN

	30 Juni 2026 / <i>June 30, 2026</i>	31 Desember 2025 / <i>December 31, 2025</i>	
PT Bank Central Asia Tbk			<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Kredit investasi	-	18.387.442.810	<i>Investment credit</i>
Jumlah	<u>-</u>	<u>18.387.442.810</u>	<i>Total</i>
Bagian jangka pendek	<u>-</u>	<u>8.400.445.403</u>	<i>Current maturity</i>
Utang bank jangka panjang	<u>-</u>	<u>9.986.997.407</u>	<i>Long-term bank loan</i>

Sesuai dengan Surat Keterangan dari PT Bank Central Asia Tbk dengan No. 3697/SLK/AGN/2026 tanggal 10 April 2026, Perusahaan telah melunasi Fasilitas kredit investasi dan Fasilitas kredit *installment loan* yang diberikan oleh PT Bank Central Asia Tbk.

In accordance with the Certificate issued by PT Bank Central Asia Tbk No. 3697/SLK/AGN/2026 dated April 10, 2026, the Company has repaid the Investment credit facility and Installment loan credit facility provided by PT Bank Central Asia Tbk.

19. MODAL SAHAM

19. SHARE CAPITAL

Sesuai dengan laporan yang diterima oleh Perusahaan dari PT Admitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, dalam laporan tersebut disebutkan komposisi kepemilikan saham atas dasar daftar pemegang saham Perusahaan per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

In accordance with the report received by the Company from PT Admitra Jasa Korpora, Securities Administration Bureau, the report states that the composition of share ownership on the basis of the Company's shareholder register as of June 30, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

	30 Juni 2026 / <i>June 30, 2026</i>	Persentase pemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>		
PT Delta Wibawa Bersama	521.448.069	34,42%	5.214.480.690
Dimas Wibowo	383.584.486	25,32%	3.835.844.860
Hermansyah	8.749.500	0,58%	87.495.000
Ryad	500	0,00%	5.000
Masyarakat/ <i>Public</i>	600.991.338	39,68%	6.009.913.380
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>1.514.773.893</u>	<u>100,00%</u>	<u>15.147.738.930</u>

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
ENTITAS INDUK/ PARENT ENTITY ONLY

Laporan Arus Kas
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak diaudit) dan
 Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statements of Cash Flows
For the Six-month Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited) and
For the Years Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2025 / December 31, 2025			
Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total
PT Delta Wibawa Bersama	900.141.542	59,42%	9.001.415.420
Dimas Wibowo	383.584.486	25,32%	3.835.844.860
Hermansyah	8.749.500	0,58%	87.495.000
Ryad	500	0,00%	5.000
Masyarakat/Public	222.297.865	14,68%	2.222.978.650
Jumlah/Total	1.514.773.893	100,00%	15.147.738.930

20. PENDAPATAN

20. REVENUE

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

The breakdown of revenue is as follows:

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	30 Juni 2025 / June 30, 2025	
Minuman	22.558.578.532	30.628.409.908	Beverage
Makanan	4.911.862.644	8.268.196.464	Foods
Lainya	707.755.331	2.838.398.325	Others
Dikurangi: Diskon penjualan	(24.663.480)	(170.275.031)	Less: Sales discount
Jumlah	28.153.533.027	41.564.729.666	Total

Tidak ada penjualan ke pihak berelasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025.

There were no sales to related parties for the six-month periods ended June 30, 2026 and 2025.

Tidak ada pendapatan dari pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari total pendapatan bersih.

No revenue earned from third party customers exceeded 10% of total net revenue.

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

21. COST OF REVENUES

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	30 Juni 2025 / June 30, 2025	
Persediaan awal :			Beginning balance :
Minuman	2.430.989.117	16.612.351.655	Beverage
Makanan	628.511.529	1.039.015.565	Foods
Umum	334.618.268	-	General
Guest supplies	81.569.077	-	Guest supplies
Rokok	102.501.287	139.846.571	Cigarette
Sub jumlah	3.578.189.278	17.791.213.792	Sub total
Ditambah :			Additional:
Pembelian	8.523.656.018	14.107.630.934	Purchasing
Beban bagi hasil burger	-	73.824.800	Sharing profit
Sub jumlah	8.523.656.018	14.181.455.734	Sub total
Dikurangi :			Less:
Persediaan akhir			Ending balance
Minuman	(3.303.401.299)	(16.696.326.057)	Beverage
Makanan	(250.031.352)	(751.268.574)	Food
Umum	(93.935.282)	-	General
Guest supplies	(62.160.881)	-	Guest supplies
Rokok	(91.104.972)	(101.503.680)	Cigarette
Sub jumlah	(3.800.633.786)	(17.549.098.311)	Sub total
Beban lain-lain	-	72.249.486	Other expenses
Jumlah beban pokok pendapatan	8.301.211.510	14.495.820.700	Total cost of revenue

Tidak terdapat beban dari satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025.

There were no expenses from one party that exceeded 10% of total cost of revenue for the six-month periods ended June 30, 2026, and 2025.

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
ENTITAS INDUK/ PARENT ENTITY ONLY

Laporan Arus Kas
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak diaudit) dan
 Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statements of Cash Flows
For the Six-month Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited) and
For the Years Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN OPERASI

Rincian beban operasi sebagai berikut:

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	30 Juni 2025 / June 30, 2025
Penyusutan dan Amortisasi	10.895.569.674	12.052.791.805
Gaji dan kesejahteraan	8.731.905.847	14.291.884.766
Listrik , gas dan air	1.478.939.648	2.400.420.999
Musik dan hiburan	929.519.866	2.531.555.446
Jasa profesional	812.375.332	690.651.621
Peralatan dan perabotan	756.892.747	1.135.135.303
Jamsostek	605.924.144	729.654.816
Pemasaran dan promosi	538.318.614	742.820.516
Pajak	508.181.237	2.139.880.040
Telekomunikasi	302.100.444	401.811.295
Keamanan dan kebersihan	296.111.443	790.826.800
Bagi hasil	171.375.535	185.393.519
Sewa	162.348.052	1.701.398.889
Perbaikan dan pemeliharaan	122.247.968	311.385.897
Cetak dan alat tulis kantor	72.968.828	90.290.456
Transportasi	42.877.179	89.482.869
Seragam	20.280.000	286.698
Dekorasi	19.011.448	40.317.465
Pelatihan dan pengembangan	3.080.002	36.813.142
Pengujian makanan	-	259.349.003
Komisi	-	59.305.034
Lain-lain	568.255.297	413.014.843
Jumlah	<u>27.038.283.305</u>	<u>41.094.471.222</u>

22. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

Depreciation and Amortization
Salary and welfare
Electricity, gas and water
Music and entertainment
Professional services
Equipment and furniture
Social Security
Marketing and promotion
Taxes
Telecommunications
Security and cleaning
Profit sharing
Rent
Repairs and maintenance
Printing and office stationery
Transportation
Uniform
Decoration
Training and development
Food testing
Commission
Others
Total

23. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Rincian pendapatan (beban) lain-lain sebagai berikut:

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	30 Juni 2025 / June 30, 2025
Pendapatan lain-lain		
Pendapatan sponsor		
PT Nano Logistic	236.711.713	93.119.265
PT Gelora Djaja	92.000.000	-
PT Gawih Jaya	22.477.064	-
PT GOTO Gojek Tokopedia Tbk	-	200.000.000
PT Pantja Arta Niaga	-	162.941.983
Guinness	-	90.090.090
Pernord Ricard	-	80.000.000
PT Indobev Multikriya Selaras	-	45.045.045
PT Daya Maha Berkarya	-	40.000.000
lain-lain	55.127.696	8.384.009
	<u>406.316.473</u>	<u>719.580.392</u>
Pendapatan sewa	1.836.667.615	2.283.082.841
Lain-lain	112.073.553	457.440.725
Jumlah	<u>2.355.057.641</u>	<u>3.460.103.958</u>
Pendapatan keuangan		
Pendapatan jasa giro	86.940.086	14.410.181
Jumlah	<u>86.940.086</u>	<u>14.410.181</u>
Beban keuangan		
Biaya administrasi bank	(31.350.567)	(25.283.467)
Biaya bunga bank	(446.466.324)	(1.160.417.530)
Biaya bunga pinjaman	(222.912.258)	-
Biaya bunga liabilitas sewa	-	-
Lain-lain	(433.860.377)	(740.481.602)
Jumlah	<u>(1.134.589.527)</u>	<u>(1.926.182.599)</u>

Other income
Sponsorship income
PT Nano Logistic
PT Gelora Djaja
PT Gawih Jaya
PT GOTO Gojek Tokopedia Tbk
PT Pantja Arta Niaga
Guinness
Pernord Ricard
PT Indobev Multikriya Selaras
PT Daya Maha Berkarya
Other

Rent income
Others
Total

Finance income
Interest income
Total

Finance expense
Bank administration
Bank interest charges
Loan interest charges
Lease liability interest expense
Others
Total

Pendapatan sponsor merupakan penghasilan yang

Sponsorship income is income obtained from

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
ENTITAS INDUK/ PARENT ENTITY ONLY

Laporan Arus Kas

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statements of Cash Flows
For the Six-month Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited) and
For the Years Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

diperoleh dari Kerjasama atas penempatan dan materi promosi dengan pihak PT Gelora Djaja yang berlokasi di outlet restoran Perusahaan.

Cooperation on placement and promotional materials with PT Gelora Djaja which is located at the Company's restaurant outlets.

24. LABA PER SAHAM

24. EARNINGS PER SHARE

Laba per saham dihitung dengan membagi laba atau rugi tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan penuh, yang beredar pada tahun bersangkutan sebagai berikut:

Earnings per share is calculated by dividing the profit or loss for the year by the weighted average number of shares outstanding in the year as follows:

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	30 Juni 2025 / June 30, 2025	
Laba yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar	(4.541.230.120)	(10.362.821.169)	<i>Profit used in the calculation of basic gain per share</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	1.514.773.893	1.514.773.893	<i>Total weighted average shares outstanding basic</i>
Laba per saham	<u>(3,00)</u>	<u>(6,84)</u>	<i>Earning per share:</i>

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif.

At each reporting date, the Company does not have dilutive potential ordinary shares.

25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

25. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Sifat berelasi

a. The nature of related parties

- PT Delta Wibawa Bersama dan Dimas Wibowo adalah pemegang saham Perusahaan.
- Chaeruddin Syah dan Tony Darmawiadalah Pemegang saham anak usaha perusahaan

- *PT Delta Wibawa Bersama and Dimas Wibowo are shareholders of the Company.*
- *Chaeruddin Syah and Tony Darmawi are shareholders of the Company's subsidiary.*

b. Remunerasi personal manajemen kunci

b. Remuneration of key management personnel

Gaji dan imbalan jangka pendek yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar Rp608.286.298 dan Rp905.944.101.

Salaries and short-term remuneration paid to key management personnel for the period ended June 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp608,286,298 and Rp905,944,101, respectively.

c. Saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi

c. Balances and transactions of related parties

Perusahaan mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi

The Company's has non-trade transactions with related parties.

**Utang lain-lain/
Other payable**

**Persentase terhadap jumlah aset atau liabilitas/
Percentage to total assets or liabilities**

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Chaeruddin Syah	7.500.000	7.500.000	0,0%	0,01%
Dimas Wibowo	2.807.382.653	5.607.382.653	5,9%	9,72%
Tony Darmawi	4.280.470.000	4.280.470.000	8,9%	7,42%
PT Delta Wibawa Bersama	29.220.487.159	5.241.309.807	61,0%	9,09%
Jumlah/ Total	<u>36.315.839.812</u>	<u>15.136.662.460</u>	<u>75,8%</u>	<u>26,24%</u>

26. INSTRUMEN KEUANGAN

26. FINANCIAL INSTRUMENTS

Seluruh jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan, kecuali piutang berelasi dan utang sewa, yang diakui di dalam laporan posisi keuangan telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan instrumen keuangan yang memiliki jatuh tempo

All carrying amounts of financial assets and liabilities, except for related receivables and lease payables, which are recognized in the statement of financial position are close to their fair values because they are financial instruments with

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
ENTITAS INDUK/ PARENT ENTITY ONLY

Laporan Arus Kas
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak diaudit) dan
 Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statements of Cash Flows
For the Six-month Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited) and
For the Years Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

kurang dari satu tahun.
 Nilai wajar utang sewa ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan tingkat suku bunga pasar.

maturities of less than one year.
The fair value of the lease payable is determined by discounting the future cash flows using market interest rates.

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki beberapa eksposur risiko keuangan dalam bentuk risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen senantiasa memonitor proses manajemen risiko Perusahaan guna memastikan kesesuaian antara risiko dan pengendalian terhadap risiko tersebut. Kebijakan dan sistem manajemen risiko secara rutin dikaji untuk mengantisipasi perubahan dari kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak yang terikat dalam kontrak atas instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitasnya sehingga menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Eksposur risiko kredit yang dihadapi Perusahaan terutama terkait dengan penempatan di bank dan piutang.

Guna meminimumkan eksposur yang ada atas simpanan dana di bank, Perusahaan hanya akan menempatkan dana pada bank yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Manajemen juga senantiasa memantau kesehatan bank serta mempertimbangkan keikutsertaan bank di dalam Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS).

Selain itu, Perusahaan hanya melakukan transaksi dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Ini adalah kebijakan Perusahaan bahwa semua nasabah harus melalui prosedur verifikasi. Lebih jauh, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eskposur atas piutang tak tertagih tidak signifikan.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan baik yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan peringkat yang dilakukan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company has several financial risk exposures in the form of credit risk and liquidity risk. Management continuously monitors the Company's risk management process to ensure the suitability of risk and control over these risks. Risk management policies and systems are regularly reviewed to anticipate changes in market conditions and the Company's activities.

Credit risk

Credit risk is the risk that one of the parties bound in the contract on a financial instrument fails to fulfill its obligations causing the other party to suffer financial losses. The credit risk exposure faced by the Company is mainly related to placements in banks and receivables.

In order to minimize the existing exposure to deposit funds in banks, the Company will only place funds in banks that have a good reputation and credibility. Management also constantly monitors the health of the bank and considers the bank's participation in the Deposit Insurance Corporation (LPS).

In addition, the Company only conducts transactions with third parties that have a good reputation and credibility. It is the Company's policy that all customers must go through a verification procedure. Furthermore, the balance of receivables is monitored on an ongoing basis with the aim that exposures to bad debts are not significant.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the credit quality for each classification of financial assets, both past due and non-impaired, based on the Company's rating is as follows:

	30 Juni 2026 / June 30, 2026				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami / Past due but not impaired	Penyisihan penurunan nilai / Allowance for Impairment	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	14.641.818.623	-	-	14.641.818.623	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.527.031.527	-	-	1.527.031.527	Trade receivable
Piutang lain-lain					Other receivable
Pihak ketiga	1.080.783.290	-	-	1.080.783.290	Third parties
	<u>17.249.633.440</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>17.249.633.440</u>	

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
ENTITAS INDUK/ PARENT ENTITY ONLY

Laporan Arus Kas
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak diaudit) dan
 Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statements of Cash Flows
For the Six-month Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited) and
For the Years Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025 / December 31, 2025				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami/ <i>Past due but not impaired</i>	Penyisihan penurunan nilai / <i>Allowance for Impairment</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	16.465.193.876	-	-	16.465.193.876	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	2.013.438.860	-	-	2.013.438.860	<i>Trade receivable</i>
Piutang lain-lain Pihak ketiga	1.397.159.502	-	-	1.397.159.502	<i>Other receivable Third parties</i>
	<u>19.875.792.238</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>19.875.792.238</u>	

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Perusahaan menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 seluruh liabilitas keuangan Perusahaan, kecuali utang sewa, memiliki tanggal jatuh tempo kurang dari satu tahun.

Manajemen risiko modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat guna mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Perusahaan menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak terdapat perubahan tujuan, kebijakan atau proses selama periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Perusahaan mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company's cash flow position shows that short-term income is not sufficient to cover short-term expenses.

The Company manages liquidity risk by maintaining sufficient cash and cash equivalents to meet the Company's commitments for the normal operations of the Company and regularly evaluating cash flow projections and actual cash flows, as well as scheduled maturity dates of financial assets and liabilities.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025 all of the Company's financial liabilities, except for lease payables, have maturities of less than one year.

Capital risk management

The main objective of the Company's capital management is to ensure the maintenance of a good credit rating and healthy capital ratios to support the business and maximize shareholder value.

Liquidity risk is the risk that the Company's cash flow position shows that short-term income is not sufficient to cover short-term expenses.

The Company manages its capital structure and makes adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust dividend payments to shareholders, capital rewards to shareholders or issue new shares. There were no changes in objectives, policies or processes during the period ended June 30, 2026 and December 31, 2025.

The company manages capital using leverage ratios. The Company's policy is to maintain leverage ratios within the ranges common in similar industries with the aim of securing funding against reasonable costs.

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
ENTITAS INDUK/ PARENT ENTITY ONLY

Laporan Arus Kas
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak diaudit) dan
 Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statements of Cash Flows
For the Six-month Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited) and
For the Years Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

terhadap biaya yang rasional.

Rasio utang terhadap modal dihitung sebagai utang bersih dibagi dengan total modal. Utang bersih dihitung sebagai pinjaman (pinjaman bank, kewajiban di bawah sewa pembiayaan, surat utang senior dan utang pemegang saham) ditambah perdagangan dan utang lainnya dikurangi kas dan setara kas. Total modal dihitung sebagai ekuitas ditambah utang bersih.

Perhitungan rasio utang terhadap modal 30 Juni dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Jumlah utang	47.909.736.398	57.687.132.171	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi: kas dan setara kas	14.641.818.623	16.465.193.876	<i>less: cash and cash equivalents</i>
Utang neto	33.267.917.775	41.221.938.295	<i>Liabilities-net</i>
Total ekuitas	21.071.931.970	25.697.089.834	<i>Total equity</i>
Rasio utang terhadap ekuitas	158%	160%	<i>Debt-to-equity ratio</i>

The debt-to-equity ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as borrowings (bank loans, liabilities under finance leases, senior notes and shareholder payables) plus trade and other payables less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity plus net debt.

The calculation of the debt-to-equity ratio on June 30, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

28. SEGMENT OPERASI

Dalam pengambilan keputusan oleh manajemen, Perusahaan digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan segmentasi produksi.

Informasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

28. OPERATING SEGMENT

In decision making by management, the Company is classified into business units based on production segmentation.

Information based on business segment is as followed:

	30 Juni 2026 / June 30, 2026			
	Makanan/Food	Minuman /Beverage	Lain-lain/Other	Jumlah/Total
Pendapatan/Revenue	4.729.274.472	22.670.241.661	778.680.376	28.178.196.509
Potongan penjualan /Discount	(5.476.333)	(17.862.986)	(1.324.163)	(24.663.481)
Pendapatan bersih/Revenue-net	4.723.798.139	22.652.378.675	777.356.213	28.153.533.027
Beban pokok pendapatan/Cost of revenue	(1.585.295.167)	(6.425.450.981)	(290.465.362)	(8.301.211.510)
Laba bruto/Operating profit	3.138.502.972	16.226.927.694	486.890.851	19.852.321.517
Beban operasi/Operating expenses	(3.803.965.016)	(18.312.416.845)	(4.921.901.443)	(27.038.283.303)
Rugi usaha/Loss operating	(665.462.043)	(2.085.489.151)	(4.435.010.592)	(7.185.961.787)
Pendapatan lain-lain/Other income	43.349.139	202.024.741	2.109.683.761	2.355.057.641
Pendapatan keuangan/Finance income	6.483.715	33.510.449	46.945.922	86.940.086
Beban keuangan/Finance expenses	(175.515.635)	(826.261.985)	(132.811.906)	(1.134.589.527)
	(791.144.824)	(2.676.215.946)	(2.411.192.815)	(5.878.553.586)
Beban pajak penghasilan/Income tax expense	-	-	-	-
Laba bersih -Profit current year	(791.144.824)	(2.676.215.946)	(2.411.192.815)	(5.878.553.586)
Aset segmen/Segment asset	10.400.951.548	50.005.242.169	6.593.238.823	66.999.432.540
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ asset not allocated	307.721.096	1.479.448.094	195.066.638	1.982.235.828
Jumlah aset/Total asset	10.708.672.644	51.484.690.263	6.788.305.461	69.979.668.368
Liabilitas segmen /Segment liabilities	1.389.955.663	6.625.242.690	954.981.407	8.970.179.761
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/Liabilities not	6.044.953.316	29.062.663.456	3.831.939.864	38.939.556.637
	7.434.908.979	35.687.906.146	4.786.921.271	47.909.736.398

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
ENTITAS INDUK/ PARENT ENTITY ONLY

Laporan Arus Kas
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak diaudit) dan
 Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statements of Cash Flows
For the Six-month Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited) and
For the Years Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2025 / June 30, 2025			
	Makanan/Food	Minuman /Beverage	Lain-lain/Other	Jumlah/Total
Pendapatan/Revenue	8.244.534.638	30.993.544.257	2.496.925.803	41.735.004.697
Potongan penjualan /Discount	(53.286.254)	(116.988.672)	(105)	(170.275.031)
Pendapatan bersih/Revenue-net	8.191.248.384	30.876.555.585	2.496.925.698	41.564.729.666
Beban pokok pendapatan/Cost of revenue	(2.897.837.586)	(11.090.906.614)	(507.076.501)	(14.495.820.701)
Laba bruto/Operating profit	5.293.410.798	19.785.648.971	1.989.849.197	27.068.908.966
Beban operasi/Operating expenses	(7.172.206.880)	(33.010.485.610)	(911.778.733)	(41.094.471.222)
Rugi usaha/Loss operating	(1.878.796.082)	(13.224.836.639)	1.078.070.464	(14.025.562.257)
Pendapatan lain-lain/Other income	(16.559.151)	654.398.502	2.822.264.607	3.460.103.958
Pendapatan keuangan/Finance income	1.946.496	8.929.783	3.533.902	14.410.181
Beban keuangan/Finance expenses	(303.055.125)	(1.429.798.120)	(193.329.354)	(1.926.182.599)
	(2.196.463.862)	(13.991.306.474)	3.710.539.619	(12.477.230.717)
Beban pajak penghasilan/Income tax expense	-	-	2.017.052.481	2.017.052.481
Laba bersih -Profit current year	(2.196.463.862)	(13.991.306.474)	5.727.592.100	(10.460.178.236)
Aset segmen/Segment asset	9.698.903.721	39.492.476.435	8.809.410.328	58.000.790.484
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ asset not allocated	9.724.348.073	39.596.082.009	10.945.669.336	60.266.099.418
Jumlah asset/Total asset				118.266.889.902
Liabilitas segmen /Segment liabilities	1.931.836.174	8.957.344.522	1.302.712.522	12.191.893.218
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/Liabilities not	7.800.555.654	31.762.688.775	7.181.256.813	46.744.501.242
				58.936.394.460

29. PERJANJIAN DAN KOMITMEN

- Pada tanggal 15 September 2022 Perusahaan melakukan Perjanjian Sewa Menyewa Area Land's End Pantai Indah Kapuk 2 antara Perseroan dan PT Kukuh Mandiri Lestari ("KML") No. 007/PSM/LGL-LED1/IX/2022. Objek perjanjian berupa area yang berlokasi di Land's End District 1, Pantai Indah Kapuk 2, Kel. Dadap, Kec. Kosambi, Kab. Tangerang Banten ("Area Sewa KML"). Jangka waktu sewa menyewa adalah 5 (lima) tahun dihitung sejak tanggal awal sewa dengan ketentuan bahwa (i) tanggal awal sewa akan dihitung sejak tanggal opening Area Sewa KML atau apabila Perseroan telah beroperasi atau mengoperasikan ruang sewa, tanggal mana yang lebih dahulu terjadi; (ii) tanggal akhir sewa adalah 1 (satu) hari sebelum ulang tahun ke-5 (lima) dari tanggal awal sewa. Perseroan dilarang/tidak diperbolehkan untuk:

- memodifikasi sarana-sarana yang terpasang dalam ruang sewa, Land's End Pantai Indah Kapuk 2, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari KML. Penggunaan ruang sewa oleh Perseroan di ruang sewa tidak mengurangi hak penggunaan KML dari sarana-sarana tersebut termasuk tetapi tidak terbatas pada hak atas penggunaan semua pipa serta hak KML untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan yang diperlukan pada sarana-sarana yang berada di Land's End Pantai Indah Kapuk 2 dan area sekitarnya;
- melakukan perubahan dan/atau penambahan atas spesifikasi yang berhubungan dengan

29. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- On September 15, 2022, the Company entered into a Lease Agreement for Land's End Area Pantai Indah Kapuk 2 between the Company and PT Kukuh Mandiri Lestari ("KML") No. 007/PSM/LGL-LED1/IX/2022. The object of the agreement is an area located at Land's End District 1, Pantai Indah Kapuk 2, Kel. Dadap, Kec. Kosambi, Kab. Tangerang Banten ("KML Lease Area"). The lease term is 5 (five) years commencing from the initial date of the lease with the provisions that (i) the initial date of the lease will commence from the date of opening of the KML Leased Area or if the Company has operated or is operating the leased space, whichever date occurs first; (ii) the end date of the lease is 1 (one) day before the 5th (fifth) anniversary of the initial date of the lease. The Company is prohibited/not allowed to:

- modifies the facilities installed in the leasehold space, Land's End Pantai Indah Kapuk 2, except with the prior written consent of KML. The use of the rental space by the Company in the rental space does not prejudice KML's right of use of the facilities including but not limited to the right to use all pipes as well as KML's right to carry out necessary works on the facilities located at Land's End Pantai Indah Kapuk 2 and the surrounding area;
- makes changes and/or additions to specifications relating to the building

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
ENTITAS INDUK/ PARENT ENTITY ONLY

Laporan Arus Kas

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak diaudit) dan
 Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statements of Cash Flows

For the Six-month Period Ended
 June 30, 2026 and 2025 (Unaudited) and
 For the Years Ended December 31, 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|---|---|
| <p>struktur bangunan, sistem instalasi listrik dan air, mechanical electrical, perabot yang terpasang permanen, alat-alat, hiasan-hiasan dan fasilitas atas ruang sewa di luar izin dan persetujuan tertulis dari KML. Dalam hal Perseroan melakukan perubahan dan/atau penambahan tersebut di atas tanpa persetujuan tertulis dari KML maka KML berhak mengakhiri perjanjian ini secara sepihak;</p> <p>c. menyimpan atau menempatkan barang atau benda apapun di atas langit-langit atau merintang, mengotori atau membuat berantakan bagian bangunan ruang sewa dan/atau area bersama yang dipergunakan bersama-sama dengan KML dan penghuni lainnya atau siapa pun juga;</p> <p>d. merintang atau menyebabkan atau membiarkan dirintanginya jalan masuk ke ruangan-ruangan, tangga, peralatan dan terusan menuju ke ruang sewa atau bangunan dengan barang-barang milik Perseroan dan/atau karyawan dan/atau tamu Perseroan;</p> <p>e. memakai ruang sewa atau bagiannya selain untuk peruntukan berdasarkan perjanjian ini dan/atau digunakan sebagai tempat tinggal dan/atau untuk melanggar hukum atau membiarkan dilakukan apapun juga yang bersifat melanggar hukum atau amoral dan/atau memperbolehkan pihak lain melakukan tindakan/perbuatan yang mengakibatkan gangguan baik kepada KML maupun para penghuni lainnya dalam Land's End Pantai Indah Kapuk 2 dan/atau pengunjung;</p> <p>f. Perseroan tidak akan dan/atau membiarkan orang lain membubuhi, mencat atau dengan cara lain mempertunjukkan bagian dari ruang sewa baik bagian dalam, luar, atau di sekeliling bagian ruang sewa dengan suatu tanda pemberitahuan, surat tempelan, poster, iklan, papan nama, bendera, tiang bendera atau benda lain apapun juga kecuali sebagaimana disetujui secara tertulis terlebih dahulu oleh KML.</p> <p>- Pada tanggal 5 Oktober 2022 Perusahaan melakukan Perjanjian Sewa Menyewa antara KSB dan Perseroan. Objek perjanjian berupa ruang sewa di Jalan Adityawarman No. 40 RT001 RW04, Melawai – Jakarta Selatan. Jangka waktu sewa menyewa adalah 4 (empat) tahun 9 (sembilan) bulan terhitung sejak tanggal 01 Desember 2022 sampai dengan 30 Agustus 2027 dan dapat diperpanjang dengan jangka waktu tertentu dengan syarat – syarat yang akan disepakati kemudian oleh Perseroan dan KSB. Biaya sewa</p> | <p><i>structure, electrical and water installation systems, mechanical electrical, permanently installed furniture, tools, decorations and facilities for the rental space outside the permission and written approval of KML. In the event that the Company makes changes and/or additions to the above without the written consent of KML, KML has the right to terminate this agreement unilaterally;</i></p> <p><i>c. store or place any goods or objects on the ceiling or obstruct, deface or make a mess of any part of the building of the rental space and/or common areas shared with KML and other residents or anyone else;</i></p> <p><i>d. obstruct or cause or allow obstruction of access to rooms, stairs, equipment and passages leading to the rental space or building with goods belonging to the Company and/or employees and/or guests of the Company;</i></p> <p><i>e. use the rental space or part thereof other than for the purpose under this agreement and/or to be used as a residence and/or to violate the law or allow anything to be done that is unlawful or immoral and/or allow other parties to perform actions/acts that cause disturbance to both KML and other residents in Land's End Pantai Indah Kapuk 2 and/or visitors;</i></p> <p><i>f. The Company shall not and/or allow any other person to affix, paint or otherwise display any part of the leased premises whether inside, outside or around any part of the leased premises with any notice, attachment, poster, advertisement, signboard, flag, flagpole or any other object whatsoever except as approved in writing in advance by KML.</i></p> <p><i>- On October 5, 2022 the Company entered into a Lease Agreement between KSB and the Company. The object of the agreement is a rental space at Jalan Adityawarman No. 40 RT001 RW04, Melawai - South Jakarta. The lease period is 4 (four) years and 9 (nine) months starting from December 01, 2022 until August 30, 2027 and can be extended for a certain period of time with terms to be agreed upon later by the Company and KSB. The lease fee is Rp500,000,000, - (five hundred million</i></p> |
|---|---|

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
ENTITAS INDUK/ PARENT ENTITY ONLY

Laporan Arus Kas

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statements of Cash Flows
For the Six-month Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited) and
For the Years Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

-
- | | |
|---|--|
| <p>menyewa adalah sebesar Rp500.000.000, - (lima ratus juta Rupiah), yang akan dibayarkan oleh KSB kepada Perseroan secara bertahap. Terdapat pula biaya pemeliharaan yang harus dibayarkan oleh KSB kepada Perseroan sebesar Rp1.575.000, -/bulan (satu juta lima ratus tujuh puluh lima ribu Rupiah per bulan).</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pada tanggal 10 Agustus 2022 Perusahaan melakukan Perjanjian Kerjasama Operasi dengan PT Kukuh Mandiri Lestari, dimana PT Kukuh Mandiri Lestari merupakan pemilik bangunan di Land's end Pantai Indah Kapuk 2 yang digunakan untuk usaha bar dan restoran, harga sewa yang disepakati dengan revenue sharing 10% dari revenue per bulan dengan minimum sales Rp1.800.000.000 per bulan. Jangka waktu Kerjasama 5 tahun yang berakhir Maret 2029. - Pada tanggal 7 Juni 2021, Perusahaan menyewa ruang bangunan untuk restoran milik PT Ariobimo Laguna Perkasa, yang terletak di Senayan Park Jl. Gerbang Pemuda No.3 Kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat. Jangka waktu sewa berlaku 5 tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2026. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa. - Pada tanggal 20 Juli 2022, Perusahaan menyewa bangunan untuk restoran milik PT Solusindo Maju Perkasa, yang terletak di Jl. Adityawarman No. 144 Kel. Melawai Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Jangka waktu sewa berlaku 5 tahun yang berakhir pada tanggal 15 September 2027. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa. - Pada tanggal 31 Mei 2022 dengan No. 17 Perusahaan melakukan Perjanjian Sewa Menyewa antara Perseroan dan Doktor Gunawa Dibjojuwono dan Doktor Gunadi Dibjojuwono (secara bersama-sama "DGD") yang dibuat di hadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Perseroan dilarang menggunakan Gedung DGD untuk keperluan selain yang disebutkan di atas, kecuali seizin tertulis DGD. Perseroan dilarang menggunakan Gedung DGD sebagai mess dan tidak boleh menggunakan Gedung DGD untuk kegiatan politik. - Pada tanggal 11 Agustus 2025, Perusahaan memperoleh persetujuan dari pihak pengelola terkait perubahan skema pembayaran sewa untuk outlet Lucy In The Sky Spark menjadi revenue sharing. Berdasarkan kesepakatan tersebut, pembayaran sewa ditetapkan sebesar 5% dari <i>Gross Turnover</i> (GTO) untuk periode September sampai dengan November 2025. Selanjutnya, untuk periode Desember 2025 hingga akhir masa | <p><i>Rupiah), which will be paid by KSB to the Company in stages. There is also a maintenance fee to be paid by KSB to the Company amounting to Rp1,575,000, -/month (one million five hundred seventy-five thousand Rupiah per month).</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>On August 10, 2022 the Company entered into a Joint Operation Agreement with PT Kukuh Mandiri Lestari, in which PT Kukuh Mandiri Lestari is the owner of the building at the Land's End of Pantai Indah Kapuk 2 which is used for the bar and restaurant business, the agreed rental price with a revenue sharing of 10% of revenue per month with minimum sales of Rp1,800,000,000 per month. Cooperation period of 5 years ending March 2029.</i> - <i>On June 7, 2021, the Company rented building space for a restaurant owned by PT Ariobimo Laguna Perkasa, which is located at Senayan Park Jl. Youth Gate No. 3 Kec. Tanah Abang, Central Jakarta. The lease term is valid for 5 years ending on July 31, 2026. The compensation amount is determined based on the lease term.</i> - <i>On July 20, 2022, the Company rented building for a restaurant owned by PT Solusindo Maju Perkasa, which is located Jl. Adityawarman No. 144 Ex. Melawai Kebayoran Baru, South Jakarta. The lease term is valid for 5 years ending on September 15, 2027. The compensation amount is determined based on the lease term.</i> - <i>On May 31, 2022 with No. 17, the Company entered into a Lease Agreement between the Company and Doktor Gunawa Dibjojuwono and Doktor Gunadi Dibjojuwono (collectively "DGD") made before Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The Company is prohibited from using the DGD Building for purposes other than those mentioned above, except with the written permission of DGD. The Company is prohibited from using the DGD Building as a mess and may not use the DGD Building for political activities.</i> - <i>On August 11, 2025, for the rental payment of the Lucy In The Sky Spark outlet, there was a change in the rental scheme to revenue sharing. The management agreed to a rental payment policy using a Revenue Sharing (GTO) system of 5% of revenue for the period from September to November 2025. Furthermore, for the period from December 2025 until the end of the lease term, the tenant will only be charged service</i> |
|---|--|

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
ENTITAS INDUK/ PARENT ENTITY ONLY

Laporan Arus Kas

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak diaudit) dan
 Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statements of Cash Flows
For the Six-month Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited) and
For the Years Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

sewa, Perusahaan hanya dikenakan service charge dan utilitas tanpa biaya sewa.	<i>fees and utilities without rental fees.</i>
- Kebijakan tersebut diberikan dengan ketentuan Perusahaan melakukan revitalisasi outlet serta mempertimbangkan perpanjangan masa sewa mulai 15 Desember 2026 dengan minimum masa sewa 1 tahun, dengan ketentuan yang akan disepakati kemudian.	- <i>This policy is subject to the condition that the outlet undergoes revitalization and considers extending the lease term starting December 15, 2026, with a minimum lease term of 1 year.</i>
- Pada Tanggal 25 Desember 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk terkait kegiatan promosi dan penempatan branding sampai dengan 25 Desember 2025. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memberikan fasilitas penempatan aset branding pada area outlet Perusahaan, serta dukungan kerja sama berupa penyediaan voucher layanan GoTo dan publikasi melalui media sosial Perusahaan. Sebagai imbalan atas kerja sama tersebut, Perusahaan memperoleh kompensasi sebesar Rp200.000.000 sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam perjanjian kerja sama.	- <i>On December 25, 2024, the Company entered into a cooperation agreement with PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk regarding promotional activities and branding placement until December 25, 2025. Based on the agreement, the Company provides facilities for the placement of branding assets in the Company's outlet areas, as well as cooperation support in the form of providing GoTo service vouchers and publication through the Company's social media. In return for this cooperation, the Company receives compensation of Rp200,000,000 in accordance with the provisions set forth in the cooperation agreement.</i>
- Pada tanggal 1 Maret 2025, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Panen Artha Nusa terkait penjualan produk Red Bull sampai dengan 1 Maret 2027. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan berkewajiban menempatkan pendingin yang disediakan oleh mitra pada setiap bar atau titik penjualan dan digunakan secara eksklusif untuk penyimpanan produk Red Bull. Sebagai bagian dari kerja sama tersebut, Perseroan berhak memperoleh insentif dengan nilai maksimum sebesar Rp311.731.200 selama masa kontrak yang diberikan berdasarkan pencapaian target dan pelaksanaan program promosi sesuai ketentuan dalam perjanjian. Selain itu, Perseroan juga memperoleh dukungan kegiatan promosi dan dukungan produk yang direalisasikan secara berkala selama masa perjanjian.	- <i>On March 1, 2025, the Company entered into a cooperation agreement with PT Panen Artha Nusa regarding the sale of Red Bull products until March 1, 2027. Based on this agreement, the Company is obliged to place coolers provided by its partners in every bar or point of sale and use them exclusively for the storage of Red Bull products. As part of this cooperation, the Company is entitled to receive incentives with a maximum value of Rp311,731,200 during the contract period based on the achievement of targets and the implementation of promotional programs in accordance with the provisions of the agreement. In addition, the Company also receives promotional and product support, which is realized periodically during the agreement period.</i>
- Pada tanggal 1 Juli 2025, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama promosi dengan PT Dima Indonesia sampai dengan 30 Juni 2026. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan berkewajiban untuk mempromosikan produk mitra melalui penyajian produk dalam menu minuman outlet, pelaksanaan program promosi dan kegiatan pemasaran, serta penempatan dan pemeliharaan materi promosi sesuai dengan ketentuan yang disepakati.	- <i>On July 1, 2025, the Company entered into a promotional cooperation agreement with PT Dima Indonesia until June 30, 2026. Based on the agreement, the Company is obliged to promote partner products through product presentation in the outlet beverage menu, implementation of promotional programs and marketing activities, as well as placement and maintenance of promotional materials in accordance with the agreed provisions.</i>
- Pada tanggal 2 Januari 2026, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman antar Perusahaan dengan PT Delta Wibawa. Berdasarkan perjanjian tersebut, PT Delta Wibawa telah sepakat untuk menyediakan kepada	- <i>On January 2, 2026, the Company entered into an intercompany loan agreement with PT Delta Wibawa. Under this agreement, PT Delta Wibawa has agreed to provide the Company with a standby loan facility in the amount of</i>

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
ENTITAS INDUK/ PARENT ENTITY ONLY

Laporan Arus Kas

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak diaudit) dan
 Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Statements of Cash Flows
 For the Six-month Period Ended
 June 30, 2026 and 2025 (Unaudited) and
 For the Years Ended December 31, 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Perusahaan suatu fasilitas pinjaman siaga (standby loan facility) dengan jumlah Rp25.000.000.000 (dua puluh lima miliar Rupiah), yang akan digunakan untuk keperluan Belanja modal, dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun.

Rp25,000,000,000 (twenty-five billion Rupiah), to be used for capital expenditures, with a term of 3 (three) years.

30. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan disusun dengan anggapan Perusahaan dan entitas anak akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan dan tidak mencakup adanya penyesuaian sebagai akibat adanya ketidakpastian tentang kelangsungan hidup Perusahaan dan entitas anaknya. Perusahaan dan entitas anaknya mengalami defisit pada tanggal 30 Juni 2026 sebesar Rp59.214.837.012 dan 31 Desember 2025 sebesar Rp54.673.606.893.

Perusahaan mengalami saldo defisit atas laba ditahan karena pendapatan operasional Perusahaan yang belum maksimal.

Manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan dan entitas anaknya memiliki sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kegiatan usahanya dalam waktu mendatang yang dapat diduga secara pantas. Oleh karena itu, dasar kelangsungan usaha tetap digunakan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan.

Perusahaan telah dan akan terus menerapkan strategi- strategi pokok sebagai berikut:

- Meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak;
- Promosi yang menarik dan tepat sasaran;;
- Meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam proses produksi;
- Membentuk tim internal yang solid.

31. KONTINJENSI

Sampai dengan laporan auditor independen diterbitkan, Perusahaan tidak ada masalah sengketa hukum, lingkungan hidup dan perpajakan.

32. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

DSAK IAI telah menerbitkan amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026:

- PSAK No 109, "Instrumen Keuangan";
- PSAK 107, "Instrumen Keuangan: pengungkapan tentang klasifikasi dan pengukuran keuangan"
- Revisi atas PSAK No. 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

30. GOING CONCERN

The financial statements are prepared with the assumption that the Company and its subsidiaries will continue their business on an ongoing basis and do not include any adjustments as a result of uncertainty about the survival of the Company and its subsidiaries. The company and its subsidiaries experienced a deficit on June 30, 2026 amounting to Rp59,214,837,012 and December 31, 2025 amounting to Rp54,673,606,893.

The Company has a deficit balance on retained earnings because the Company's operating income has not been maximized.

Management believes that the Company and its subsidiaries have adequate resources to continue their business activities for the foreseeable future. Therefore, the going concern basis continues to be used as the basis for preparing the financial statements.

The Company has and will continue to implement the following principal strategies:

- *Increase cooperation with various parties;*
- *Attractive and targeted promotions;*
- *Improve effectiveness and efficiency in the production process;*
- *Establish a solid internal team.*

31. CONTINGENCIES

As of the date of the independent auditor's report, the Company has no legal, environmental and tax disputes.

32. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

DSAK IAI has issued amendments to the Statement of Financial Accounting Standards that will be effective for financial statements for periods beginning on or after January 1, 2026:

- *SFAS No. 109, "Financial Instruments";*
- *SFAS No.107, "Financial Instruments: Disclosure on Classification and Measurement Of Financial Instruments";*
- *Revision SFAS No. 338 "Business Combination of Entites Under Common Control".*

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
ENTITAS INDUK/ PARENT ENTITY ONLY

Laporan Arus Kas

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Statements of Cash Flows
For the Six-month Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited) and
For the Years Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

Until the date of issuance of the financial statements, the impact of the adoption of these standards and amendments on the financial statements cannot be known or estimated by management.

33. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Indonesia, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 Juli 2026.

33. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on July 29, 2026.
